

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROJECT BASED LEARNING*
PADA TEMA 8 “TEMPAT TINGGALKU” UNTUK MENINGKATKAN
KREATIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV
MIN 21 ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Oleh

RIZKA AMALIA

NIM. 201325066

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR- RANIRY DARUSSALAM
BANDA ACEH
2020 M/1441 H**

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROJECT BASED LEARNING*
PADA TEMA 8 “TEMPAT TINGGALKU” UNTUK MENINGKATKAN
KREATIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV
MIN 21 ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Pendidikan Islam

Oleh:

RIZKA AMALIA

NIM. 201325066

Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Disetujui Oleh :

Pembimbing I,

Irwindi, MA

Nip.197309232007011017

Pembimbing II,

Darniah, MA

Nip.197305062007102001

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROJECT BASED LEARNING*
PADA TEMA 8 “TEMPAT TINGGALKU” UNTUK MENINGKATKAN
KREATIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV
MIN 21 ACEH BESAR**

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Study Program Sarjana(S-1)
dalam Ilmu Pendidikan Islam


Pada Hari/Tanggal:


Senin, 24 Agustus 2020 M
05 Muharam 1441H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua Sidang,


Sekretaris,



Irwandi, S.Pd.I., MA
Nip. 197309232007011017


Zulfiani, S.Pd.I., M.Pd
Nip.

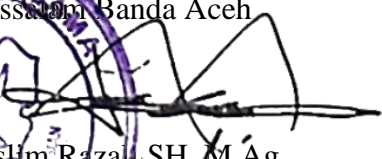
Penguji I,

Penguji II,


Darmiah, S. Ag, M.A.
Nip. 197305062007102001


Dr. Azhar, M.Pd
Nip. 196812121994021002

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh


Dr. Muslim Razali, SH, M.Ag.
Nip. 1959030919890310031

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rizka Amalia
Nim : 201325066
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/PGMI
Alamat : Jl. Tengku Batee Timoh, Lr. Nyak Ali, No. 7,
Jeulingke Kec. Syiah Kuala Banda Aceh

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul : **“Penerapan Model pembelajaran *Project Based Learning* Pada Tema 8 “Tempat Tinggalku” Untuk Meningkatkan Kreativitas Dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV MIN 21 Aceh Besar”**. Adalah benar-benar karya asli saya, kecuali lampiran yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan didalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian dengan surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 24 agustus 2020

Yang menyatakan



Rizka Amalia

201325066

ABSTRAK

Nama : Rizka Amalia
NIM : 201325066
Fakultas/ Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/PGMI
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* pada Tema 8 “Tempat Tinggalku” untuk Meningkatkan Kreativitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV MIN 21 Aceh Besar.
Tanggal sidang : 24/Agustus/2020
Pembimbing I : Irwandi, S. Pd.I, MA
Pembimbing II : Darmiah, S. Ag, MA
Kata Kunci : Model Pembelajaran *Project Based Learning* dan Kreativitas dan Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan hasil observasi sebelumnya diketahui bahwa siswa kelas IV MIN 21 Aceh Besar, selama ini siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran yang disampaikan guru dikarenakan pembelajaran masih terpusat pada guru sehingga siswa tidak memperhatikan ketika guru menjelaskan yang menyebabkan kurangnya komunikasi antara guru dan siswa, dan antara siswa dengan siswa lainnya cenderung pasif. Tujuan penelitian ini adalah 1) untuk mengetahui Aktivitas Guru dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* di kelas IV MIN 21 Aceh Besar, 2) untuk mengetahui Aktivitas Siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* di kelas IV MIN 21 Aceh Besar, 3) untuk mengetahui kreativitas belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* di kelas IV MIN 21 Aceh Besar. 4)) untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* di kelas IV MIN 21 Aceh Besar. Model penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV MIN 21 Aceh Besar tahun ajaran 2018/2019 yang terdiri dari 23 siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Lembar Observasi Aktivitas Guru, Lembar Observasi Aktivitas Siswa, Lembar Observasi Kreativitas siswa dan Lembar Observasi Hasil Belajar siswa. Kemudian data ini dianalisis dengan menggunakan rumus persentase. Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh aktivitas guru pada siklus I skor rata-rata 61,17% dengan kategori cukup dan meningkat pada siklus II skor 81,05% dengan kategori baik sekali. Sedangkan aktivitas siswa pada siklus I skor 62,35% dengan kategori cukup, dan meningkat pada siklus II memperoleh skor 84,21% dengan kategori baik sekali. Dari pengolahan tingkat kreativitas siswa pada siklus I skor 65,21% dengan kategori cukup kreatif dan meningkat pada siklus II memperoleh 86,96% dengan kategori kreatif serta hasil belajar siswa pada siklus I memperoleh skor 65,2% dengan kategori cukup dan meningkat pada siklus II memperoleh skor 91,3% dengan kategori baik sekali. Dengan demikian model pembelajaran *Project Based Learning* dapat meningkatkan kreativitas belajar siswa di kelas IV MIN 21 Aceh Besar.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena berkat hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *“Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning untuk meningkatkan kreativitas dan hasil belajar siswa kelas IV MIN 21 Aceh Besar”*. Selama menyusun skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan, dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan tepat pada waktu yang diharapkan. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada:

1. Ayahanda Nashir S.E (Alm), Ibunda Hj. Maryam (Almh) serta kakak tersayang serta suaminya, beserta keluarga tercinta yang telah banyak memberikan doa maupun material serta motivasi kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh Dr. Muslim Razali, S.H., M.Ag.
3. Penasehat Akademik Ibu Daniah, S.Si, M.Pd yang telah banyak membantu dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi
4. Pembimbing I Bapak Irwandi, S.Pd.I., M.A. yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi
5. Pembimbing II Ibu Darmiah, S.Ag, M.A. yang telah membina dan memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi
6. Kepada Ketua prodi Ibu Yuni Setia Ningsih S.Pd.I, beserta stafnya yang telah banyak membantu menyelesaikan skripsi ini.
7. Kepala sekolah MIN 21 Aceh Besar ibu Fitriawati, S.Pd.I dan Guru Wali Kelas IV Ibu Suriana S.Pd.I yang telah memberikan izin penelitian beserta yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan pengumpulan data penelitian skripsi
8. Seluruh Dosen Fakultas Tarbiyah telah memberi ilmu kepada penulis, perpustakaan UIN Ar-Raniry, Ruang Baca Prodi PGMI telah banyak membantu penulis menemukan rujukan dalam menyelesaikan kripsi
9. Terima kasih juga kepada para sahabat PPKPM Ingin Jaya Aceh Besar khususnya sahabat PPL MIN 21 Aceh Besar dan KPM cot suruy Blang Bintang Aceh Besar telah mendoakan dan membantu untuk bekerjasama dalam menyelesaikan tugas PPKPM yang telah banyak membantu serta perjuangannya Unit 1 PGMI 2013 telah bekerjasama dan belajar bersama-sama dalam menempuh pendidikan

Walaupun demikian, penulis menyadari masih banyak terdapat kejanggalan dan kekurangan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun sehingga skripsi ini ada manfaatnya pagi semua pada masa yang akan datang.

Banda Aceh, 24 Agustus 2020

Penulis,

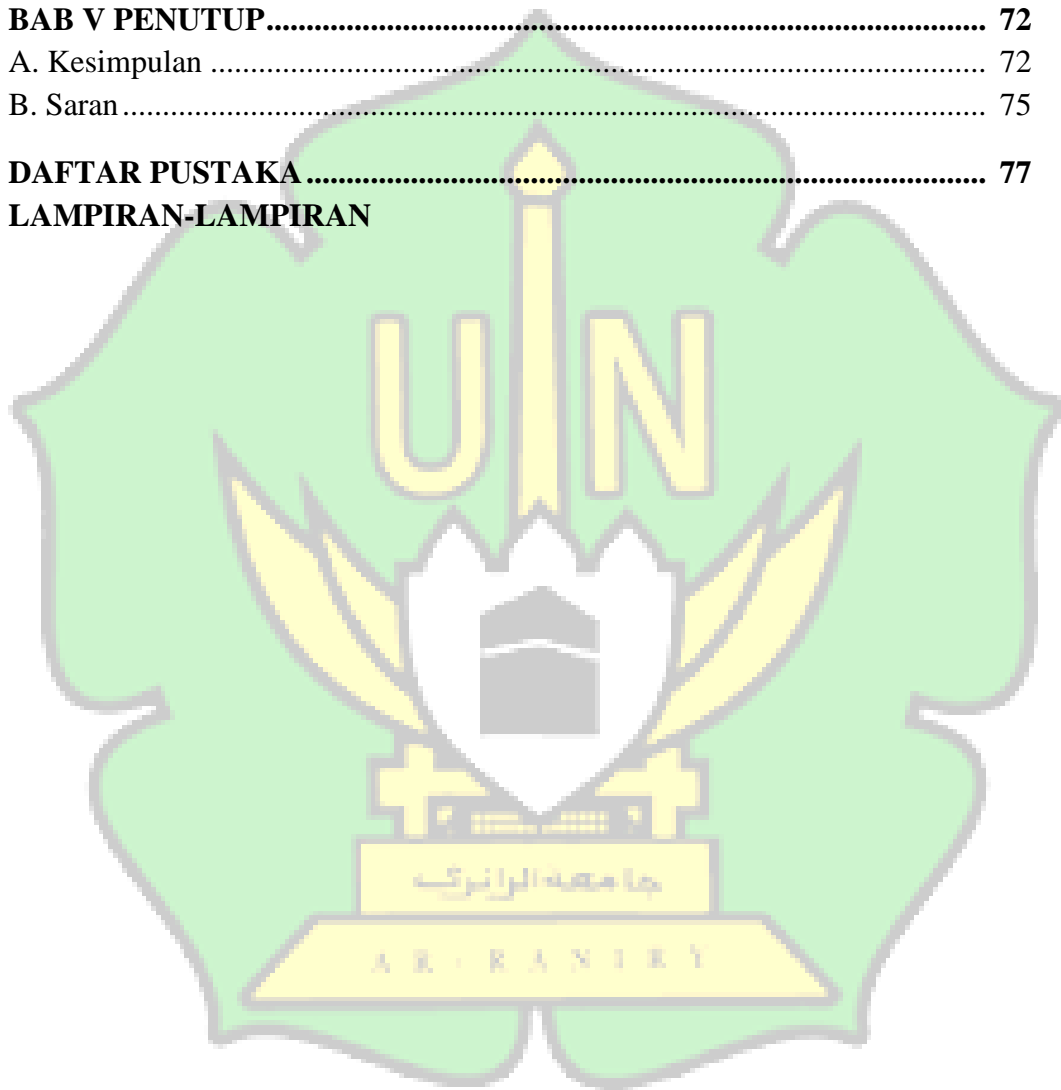
Rizka Amalia



DAFTAR ISI

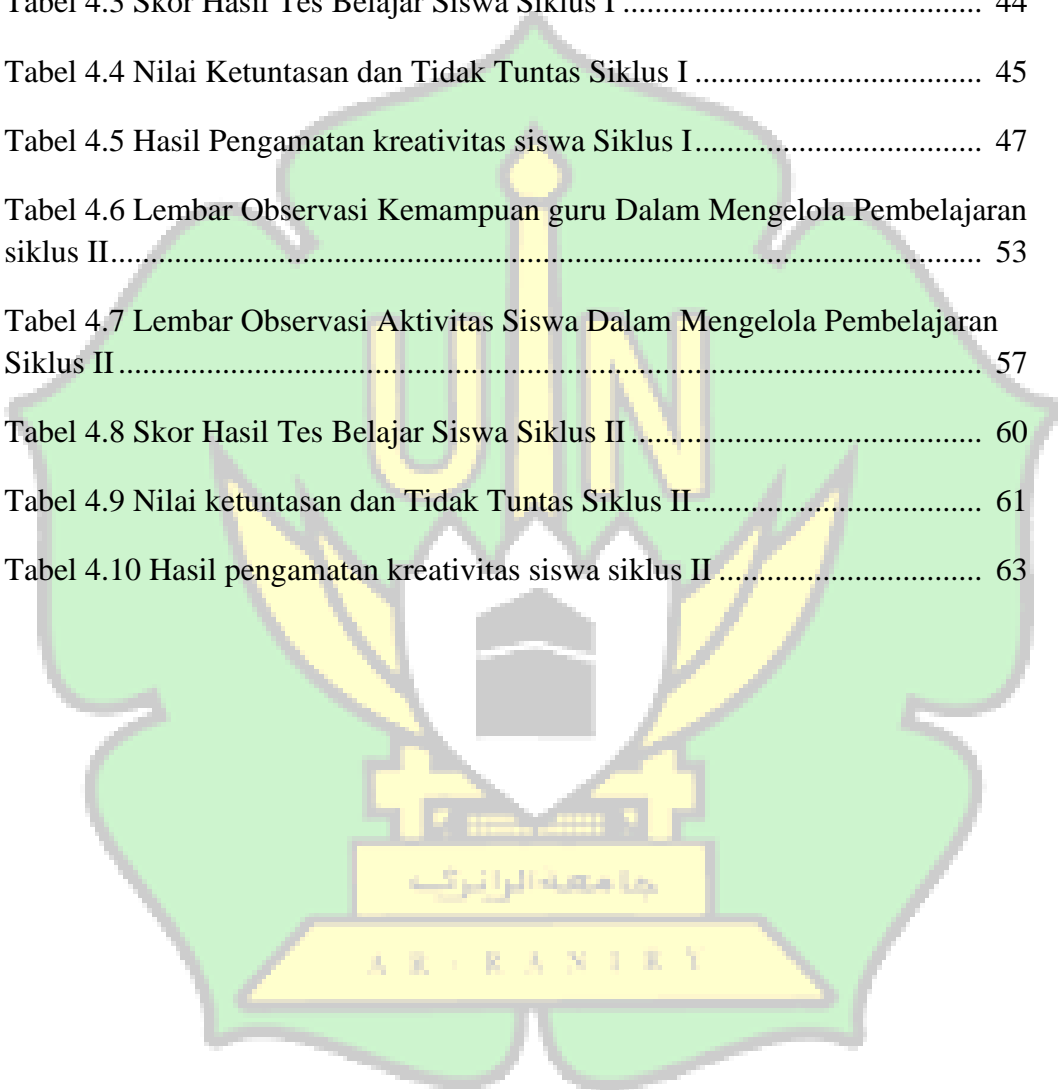
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	i
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Definisi Operasional	5
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	7
A. Pembelajaran Project Based Learning.....	7
1. Pengertian Project Based Learning	7
2. Langkah-langkah Dalam Project Based Learning.....	9
3. Kelebihan dan Kekurangan Project Based Learning	10
4. Karakteristik Project Based Learning	11
5. Komponen-Komponen Model Pembelajaran Project Based Learning	11
B. Kreativitas.....	12
1. Pengertian Kreativitas	12
2. Ciri-ciri Kreativitas	13
3. Cara Membangun Kreatifitas	14
C. Hasil belajar.....	16
1. Pengertian hasil belajar	16
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar	17
D. Tema 8 “Tempat Tinggalku”	18
1. Sub Tema 8 “lingkungan tempat tinggalku”	19
2. Alasan memilih Tema 8 “Tempat Tinggalku”	19
3. keterkaitan Model <i>Project Based Learning</i> dengan Tema 8.....	20
4. Materi Tema 8 “Tempat Tinggalku”	20
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	26
A. Rancangan Penelitian	26
B. Lokasi dan Subjek Penelitian	29
C. Instrumen Penelitian.....	29

D. Teknik Pengumpulan Data	31
E. Teknik Analisis Data	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	35
A. Gambaran Lokasi Penelitian	35
B. Deskripsi Hasil Penelitian	35
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	67
BAB V PENUTUP.....	72
A. Kesimpulan	72
B. Saran	75
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Lembar Observasi Aktivitas Guru Dalam mengelola pembelajaran siklus I.....	38
Tabel 4.2 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Dalam mengelola Pembelajaran siklus I.....	41
Tabel 4.3 Skor Hasil Tes Belajar Siswa Siklus I	44
Tabel 4.4 Nilai Ketuntasan dan Tidak Tuntas Siklus I	45
Tabel 4.5 Hasil Pengamatan kreativitas siswa Siklus I.....	47
Tabel 4.6 Lembar Observasi Kemampuan guru Dalam Mengelola Pembelajaran siklus II.....	53
Tabel 4.7 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Dalam Mengelola Pembelajaran Siklus II.....	57
Tabel 4.8 Skor Hasil Tes Belajar Siswa Siklus II.....	60
Tabel 4.9 Nilai ketuntasan dan Tidak Tuntas Siklus II.....	61
Tabel 4.10 Hasil pengamatan kreativitas siswa siklus II	63



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1: Surat Keputusan Dekan Tarbiyah UIN Ar-Raniry Tentang Pengangkatan Pembimbing Skripsi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
- Lampiran 2: Surat Izin Penelitian dari Dekan Tarbiyah
- Lampiran 3: Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian dari Kepala Madrasah MIN 21 Aceh Besar
- Lampiran 4: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I dan II
- Lampiran 5: Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I dan II
- Lampiran 6: Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I dan II
- Lampiran 7: Lembar Kerja Peserta Didik Siklus I dan II
- Lampiran 8: Lembar Observasi Rubrik Kreativitas Siswa Siklus I dan II
- Lampiran 9: Dokumentasi
- Lampiran 10: Daftar Riwayat Penulis



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Madrasah adalah pendidikan tempat belajar pada sebuah titik temu antara manusia dengan proses pembelajaran secara langsung mempengaruhi sifat dan lingkungan yang belum dia dapatkan sebelumnya.¹ Setiap perkembangan anak mulai dari pendidikan pra-sekolah sampai perguruan tinggi bahwa kreativitas dan hasil belajar perlu dikembangkan dan ditingkatkan.

Upaya meningkatkan mutu pendidikan amat tergantung dari ide dan kreatif oleh pihak yang terkait sementara pihak sekolah, pencapaian hasil pendidikan masih kurang memuaskan dalam ruang lingkup seringkali bukan ditentukan oleh kemampuan mengajar yang rendah, tetapi lebih disebabkan oleh guru kurang kreatif dalam pembelajaran.

Kegiatan pembelajaran yang terwujud pasif, kurang menarik, kurang memotivasi siswa, kurang dapat melibatkan keaktifan siswa, pada akhirnya pencapaian kreativitas dan hasil belajar siswa rendah. Oleh karena itu, perlu adanya peningkatan kualitas dalam dunia pendidikan, baik secara kurikulum belajar dan tenaga pendidikan maupun strategi dalam melaksanakan proses pembelajaran.²

Salah satu model pembelajaran yang digunakan model *Project Based Learning* yaitu sebuah model atau pendekatan pembelajaran, inovatif,

¹ <http://www.abdiwadrasah.com/p/pengertian-madrasah.html?m=1>. Di akses pada tanggal 27 september 2017

² Abin Syamsuddin Makmun, *Psikologi Kependidikan Perangkat Sistem Pengajaran Modul*, (Bandung: Rosda, 2001), h. 43.

menekankan belajar konstektual melalui kegiatan yang kompleks.³ Suatu model Pembelajaran berpusat pada pengajaran dan keterampilan memecahkan masalah diikuti dengan penguatan project pada suatu percobaan. Agar terbentuk siswa mandiri dalam belajar, berfikir, dapat menggunakan pendekatan proses keterampilan.

Model pembelajaran tersebut dapat menumbuh-kembangkan kemampuan krearivitas dan hasil belajar siswa secara *individual* Maupun *kelompok* karena setiap langkah menuntut adanya kreativitas dan hasil belajar. Kreativitas adalah ciri khas individual menandai adanya kemampuan untuk menciptakan suatu karya melalui interaksi dengan lingkungan untuk menghadapi suatu permasalahan. Hasil belajar adalah prestasi belajar peserta didik secara keseluruhan, menjadi indicator, kompetensi, dan derajat.

Berdasarkan hasil observasi penulis menemukan bahwa kreativitas dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran di MIN 21 Aceh Besar guru seringkali menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan diskusi dalam pembelajaran, sehingga siswa kurang termotivasi dalam belajar.⁴ Melihat kondisi tersebut, maka penulis mencoba melakukan suatu pendekatan guru dengan cara yang lebih efektif dalam pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning (PJBL)*.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis berkeinginan untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul: **Penerapan Model**

³ Muhammad Yaumi, *Prinsip-Prinsip Desain Pembelajaran*,(Jakarta: Kencana, 2013), h.3.

⁴ Hasil Observasi di MIN Lamjampok pada tanggal 14 maret 2017, jam 09:40-10:20

**Pembelajaran *Project Based Learning* Pada Tema 8 “Tempat Tinggalku”
Untuk Meningkatkan Kreativitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV MIN
21 Aceh Besar.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana aktivitas guru dalam pembelajaran Tema 8 “Tempat Tinggalku” dengan menggunakan model *Project Based Learning* siswa kelas IV MIN 21 Aceh Besar Kecamatan Ingin Jaya ?
2. Bagaimana aktivitas siswa dalam pembelajaran Tema 8 “Tempat Tinggalku” dengan menggunakan model *Project Based Learning* siswa kelas IV MIN 21 Aceh Besar Kecamatan Ingin Jaya ?
3. Bagaimana kreativitas dalam pembelajaran Tema 8 “Tempat Tinggalku” dengan menggunakan model *Project Based Learning* siswa kelas IV MIN 21 Aceh Besar Kecamatan Ingin Jaya ?
4. Bagaimana hasil belajar dalam pembelajaran Tema 8 “Tempat Tinggalku” dengan menggunakan model *Project Based Learning* siswa kelas IV MIN 21 Aceh Besar Kecamatan Ingin Jaya ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menemukan aktivitas guru dalam pembelajaran Tema 8 “Tempat Tinggalku” siswa kelas IV MIN 21 Aceh Besar Kecamatan Ingin Jaya, dengan menerapkan model *Project Based Learning*.

2. Untuk menemukan aktivitas siswa dalam pembelajaran Tema 8 “Tempat Tinggalku” siswa kelas IV MIN 21 Aceh Besar Kecamatan Ingin Jaya, dengan menerapkan model *Project Based Learning*.
3. Untuk mengetahui kreativitas siswa kelas IV MIN 21 Aceh Besar Kecamatan Ingin Jaya, melalui penerapan model *Project Based Learning* pada Tema 8 “Tempat Tinggalku”.
4. Untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas IV MIN 21 Aceh Besar Kecamatan Ingin Jaya, melalui penerapan model *Project Based Learning* pada Tema 8 “Tempat Tinggalku”.

D. Manfaat Penelitian

a. Bagi guru

1. Hasil penelitian dapat digunakan memberikan informasi kepada guru tentang model pembelajaran *project based learning* terhadap kreativitas dan hasil belajar siswa.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu bahan masukan dalam memilih model pembelajaran agar mencapai hasil yang maksimal.

b. Bagi penulis

Untuk menambahkan pengetahuan dan pengalaman dalam pelaksanaan penelitian penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap kreativitas dan hasil belajar siswa.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam memakai istilah yang terdapat dalam judul skripsi, penulis perlu menjelaskan istilah berikut :

1. Penerapan

Menurut Desi Anwar penerapan adalah pemasangan, pengenaaan, dan perihal mempraktek.⁵ Menurut J.S Badudu dan Sutan Mohammad Zain, penerapan adalah hal, cara atau hasil.⁶ Adapun menurut Lukman Ali, penerapan adalah mempraktekkan, memasangkan.⁷ Jadi, penerapan yang penulis maksudkan disini adalah mempraktekkan dan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* dalam Tema 8 “Tempat Tinggalku”.

2. Model *Project Based Learning*

Pembelajaran model *Project Based Learning* adalah pendekatan pembelajaran berbasis masalah menurut Iqbal mengatakan bahwa *Project Based Learning* adalah suatu model pembelajaran yang berpusat pada pengajaran dan keterampilan memecahkan masalah yang diikuti dengan penguatan keterampilan.⁸ Bertujuan untuk mengenalkan siswa terhadap sebuah masalah yang relevan dengan materi ajar yang akan dibahas juga didalamnya siswa dituntut melakukan segala bentuk aktivitas yang mengarah pada pemecahan masalah yang dikajikan guru.

3. Hasil Belajar

⁵Desi Anwar, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Amelia, 2003),h. 516

⁶ Badudu J.S dan Zain, Sutan Muhammad., *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Pustaka Sinar Harapan, 1996),h. 407.

⁷Lukman Ali *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Perum Balai Pustaka),h. 473.

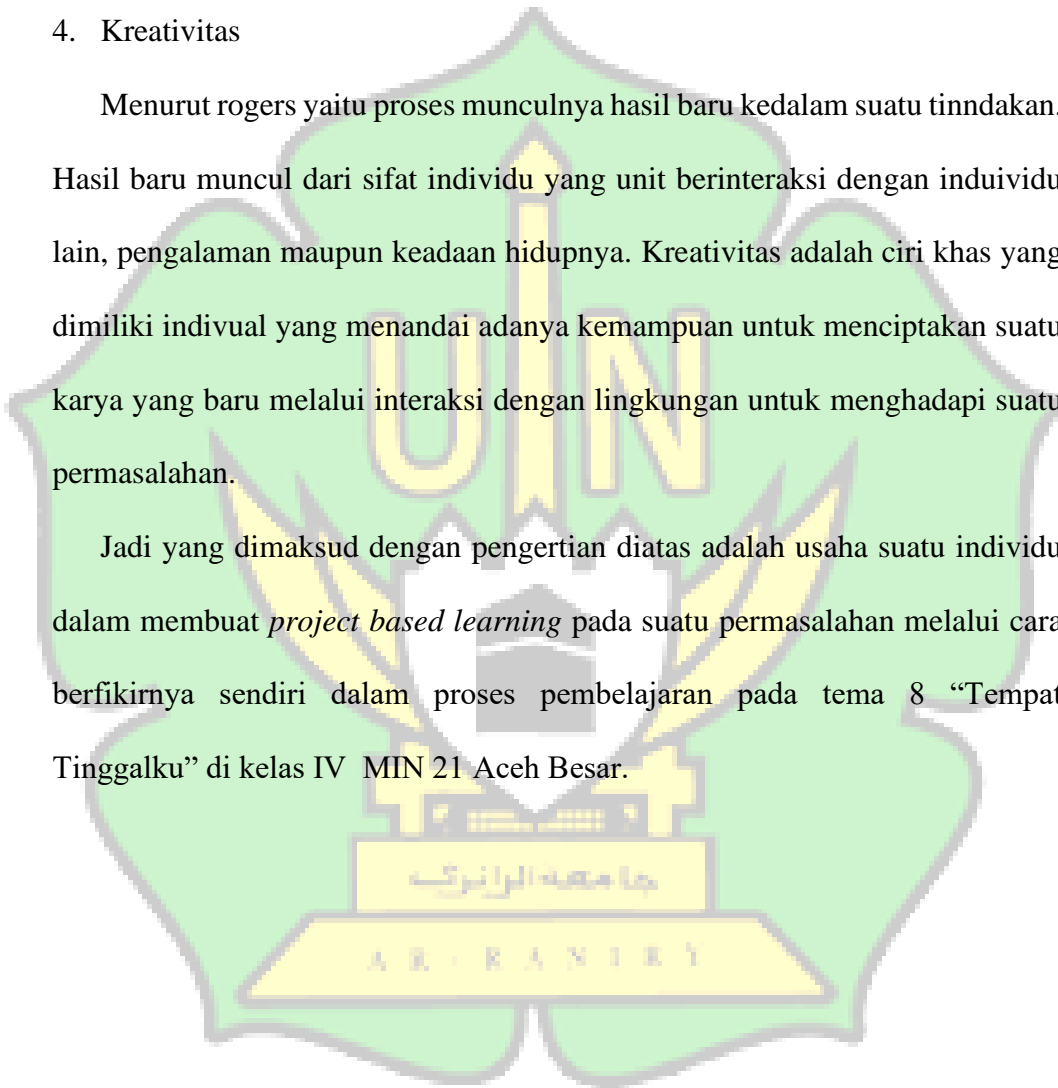
⁸Iqbal, Model Pembelajaran Berbasis Masalah (*Project Based Learning*), Desember 2012.

Hasil belajar merupakan prestasi belajar peserta didik secara keseluruhan, yang menjadi indikator, kompetensi dan derajat perilaku yang bersangkutan untuk melihat hasil belajar siswa dikelas IV MIN 21 Aceh Besar pada Tema 8 “Tempat Tinggalku”.

4. Kreativitas

Menurut Rogers yaitu proses munculnya hasil baru kedalam suatu tindakan. Hasil baru muncul dari sifat individu yang unit berinteraksi dengan individu lain, pengalaman maupun keadaan hidupnya. Kreativitas adalah ciri khas yang dimiliki individu yang menandai adanya kemampuan untuk menciptakan suatu karya yang baru melalui interaksi dengan lingkungan untuk menghadapi suatu permasalahan.

Jadi yang dimaksud dengan pengertian diatas adalah usaha suatu individu dalam membuat *project based learning* pada suatu permasalahan melalui cara berfikirnya sendiri dalam proses pembelajaran pada tema 8 “Tempat Tinggalku” di kelas IV MIN 21 Aceh Besar.



BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Model Pembelajaran *Project Based Learning*

Pembelajaran adalah suatu proses mengatur dan mengorganisasi lingkungan yang ada disekitar siswa sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong untuk belajar, serta memberikan bimbingan kepada siswa dalam melakukan proses belajar.⁹ Maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah proses belajar mengajar seseorang yang menyebabkan terjadinya perubahan didalam dirinya.

Berdasarkan paparan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah proses belajar mengajar seseorang yang menyebabkan terjadinya perubahan didalam dirinya, maka tidaklah dapat dikatakan bahwa seseorang telah melakukan proses belajar mengajar.

1. Pengertian Model Pembelajaran *Project Based Learning*

Pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*) adalah metode belajar yang menggunakan masalah sebagai langkah awal dalam pengumpulan dan mengintergrasikan pengetahuan baru berdasarkan pengalaman yang secara nyata. *Project Based Learning* didefinisikan sebagai sebuah pembelajaran yang aktivitasnya dalam jangka yang panjang melibatkan siswa untuk merancang, membuat, dan menampilkan produk untuk mengatasi permasalahan dunia yang nyata siswa lebih berkembang untuk merancang dan membuat proyek yang

⁹ Rahmah Johar, *et.at. Strategi Belajar Mengajar*, (Banda Aceh: Universitas Syiah Kuala,2006), h. 20.

dapat dimanfaatkan dalam dunia nyata sehingga dapat mengatasi permasalahan yang ada pada proyek yang telah diciptakan.

Menurut Ridwan Abdullah Sani mengatakan *Project Based Learning* adalah suatu proyek yang dikerjakan oleh siswa dalam menyelesaikan suatu berbasis proyek permasalahan masyarakat, guru meminta siswa membuat suatu proyek dalam pembelajaran yang berkaitan dengan model pembelajaran *Project Based Learning*.¹⁰

Istarani berpendapat bahwa pembelajaran berbasis proyek memiliki potensi yang amat besar untuk membuat pengalaman belajar yang lebih menarik dan bermakna untuk siswa.¹¹ Dalam pembelajaran *Project Based Learning* siswa menjadi lebih aktif dalam pembelajaran, instruktur berposisi dibelakang dan pembelajaran berinisiatif, instruktur memberikan kemudahan mengevaluasi kreativitas dan hasil belajar proses pembelajaran dalam bentuk suatu proyek.

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa *Project Based Learning* merupakan sebuah pembelajaran yang aktivitasnya dalam jangka yang panjang melibatkan siswa untuk merancang, membuat, dan menampilkan produk untuk mengatasi permasalahan dunia yang nyata.

¹⁰ Ridwan Abdullah Sani, *pembelajaran Sainifik Untuk Implementasi Kurikulum 2013*, (Jakarta : Bumi Aksara , 2014),h.173

¹¹ Istarani, *58 Model Pembelajaran Inovatif*, (Medan: Media Persada, 2012),h.157

2. Langkah-Langkah Model Pembelajaran *Project Based Learning*

Menurut Intan Mustikaningrum,¹² Adapun langkah-langkah model *Project Based Learning* adalah sebagai berikut:

1. Penentuan proyek (*start with the essential question*), pembelajaran dimulai dengan mengajukan pertanyaan terlebih dahulu yang dapat membuat siswa melakukan suatu aktivitas.
2. Mendesain perencanaan proyek (*design a plan for project*), perencanaan suatu proyek dilakukan secara kolaboratif antara guru dan siswa.
3. Menyusun jadwal (*create as chedule*), guru dan siswa secara kolaboratif menyusun jadwal dalam menyelesaikan suatu proyek.
4. Mengawasi jalannya proyek (*monitor the students and the progressof the project*), guru monitor aktivitas siswa selama menyelesaikan proyek dengan cara memfasilitasikan siswa pada setiap prosesnya.
5. Menguji hasil (*assess the out come*), penilaian dilakukan untuk membantu guru dalam mengukur ketercapaian standar, berperan dalam mengevaluasi kemajuan siswa, memberi umpan balik tentang tingkat pemahaman yang sudah dicapai oleh peserta didik.

¹²Intan Mustikaningrum, *Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan,2014),h.34

6. Mengevaluasi pengalaman (*evaluate the experience*), guru dan siswa melakukan refleksi pada akhir pembelajaran.

3. Kelebihan dan kekurangan Model Pembelajaran *Project Based Learning*

Adapun menurut Ridwan Abdullah Sani¹³ mengatakan bahwa kelebihan dan kekurangan model pembelajaran *Project Based Learning* adalah sebagai berikut:

1. Kelebihan model pembelajaran *Project Based Learning* adalah:
 - a. Meningkatkan kemampuan siswa untuk belajar dan mendorong mereka untuk melakukan pekerjaan penting.
 - b. Meningkatkan kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah.
 - c. Membuat siswa lebih aktif dalam menyelesaikan permasalahan yang kompleks.
 - d. Meningkatkan kemampuan siswa dalam bekerja sama. Mendorong siswa mempratikkan keterampilan berkomunikasi.
 - e. Meningkatkan motivasi siswa.
 - f. Meningkatkan kemampuan memecahkan masalah.
 - g. Meningkatkan keaktifan siswa.
 - h. Meningkatkan keterampilan dalam mencari informasi.
 - i. Mendorong siswa untuk mengembangkan keterampilan komunikasi.
2. Kekurangan model pembelajaran *Project Based Learning* adalah:

¹³ Ridwan Abdullah Sani, *Pembelajaran Saintifik Untuk...*, h.177-178

- a. Membutuhkan banyak waktu untuk menyelesaikan masalah dan menghasilkan produk.
- b. Membutuhkan biaya yang cukup banyak.
- c. Membutuhkan fasilitas, peralatan, dan bahan yang memadai.
- d. Tidak sesuai untuk siswa yang mudah menyerah dan tidak memiliki pengetahuan serta yang dibutuhkan.
- e. Kesulitan melibatkan semua siswa dalam kerja kelompok.

4. Ciri-ciri Model Pembelajaran *Project Based Learning*

Adapun ciri-ciri dari model pembelajaran *Project Based Learning*, antara lain yaitu:

- a. Strategi pembelajaran berbasis masalah merupakan rangkaian aktivitas pembelajaran.
- b. Aktivitas pembelajaran di arahkan untuk menyelesaikan masalah.
- c. Pemecahan masalah di lakukan dengan menggunakan pendekatan berpikir secara ilmiah.

Menurut Baron mengatakan bahwa ciri-ciri model pembelajaran *Project Based Learning* adalah sebagai berikut: 1) menggunakan permasalahan dalam dunia nyata, 2) pembelajaran di pusatkan pada penyelesaian masalah, 3) tujuan pembelajaran ditentukan oleh siswa, dan 4) guru berperan sebagai fasilitator.

5. Komponen-Komponen Model Pembelajaran *Project Based Learning*

Adapun komponen-komponen pembelajaran berbasis masalah di antaranya adalah:

1. Permasalahan *Autentik*, model pembelajaran berbasis masalah mengorganisasikan masalah nyata yang penting secara social dan bermanfaat bagi peserta didik.
2. Faktor *Inter Disipliner*, dimaksud agar peserta didik belajar berpikir structural dan belajar menggunakan berbagai perspektif keilmuan.
3. Pengalaman *Autentik*, dimaksud untuk menemukan solusi yang nyata. Peserta didik diwajibkan untuk menganalisis dan menetapkan masalahnya.

Dari komponen di atas siswa di tuntut untuk berfikir secara structural dan belajar menggunakan dari berbagai perspektif ilmu dalam memecahkan permasalahan yang nyata.

B. Kreativitas

a. Pengertian Kreativitas

Rahmad Aziz menyatakan kreativitas adalah aspek yang sangat penting dan berharga dalam setiap usaha manusia, sebab melalui kreativitas akan dapat ditemukan dan dihasilkan berbagai teori, pendekatan, dan cara baru yang sangat bermanfaat bagi kehidupan, tanpa adanya kreativitas kehidupan akan lebih merasa pengulangan terhadap pola-pola yang sama.¹⁴

Yatim Riyanto mengatakan bahwa kreativitas merupakan suatu proses yang menuntut keseimbangan dan aplikasi dari ketiga aspek esensial yang meliputi kecerdasan analisis, kreatif dan praktis, beberapa aspek yang ketika

¹⁴Rahmat Aziz, *Psikologi Pendidikan*, (Malang: UIN-Maliki Press (Anggota IKAPI, 2010,) hlm. 2.

digunakan pembelajaran secara kombinatif dan seimbang melahirkan kecerdasan kesuksesan.¹⁵ Menurut Oemar Hamalik bahwa kreativitas merupakan suatu bentuk pemecahan masalah yang melibatkan (*Intutive Leaps*) suatu kombinasi gagasan yang bersumber dari berbagai bidang pengetahuan yang terpisah secara luas”.¹⁶

Berdasarkan beberapa definisi diatas dapat kita tarik kesimpulan kreativitas merupakan bagian dari usaha seseorang yang menjadi seni ketika seseorang melakukan kegiatan dan pemikiran yang sederhana penulis melakukan semua aktivitas yang bertujuan untuk memacu dan menggali kreativitas siswa dalam pembelajaran.

b. Ciri-ciri kreativitas

Ada beberapa macam ciri-ciri kreativitas, yaitu sebagai berikut:

- a. Elaboration (*Elaborasi*) adalah kemampuan untuk mengembangkan atau membubuhi ide atau produk.
- b. Fluency (*Kelancaran*) adalah kemampuan untuk menghasilkan banyak gagasan.
- c. Flexibility (*Keluwesan*) adalah kemampuan memikirkan ide yang beragam yaitu kemampuan untuk mencoba berbagai pendekatan dalam memecahkan masalah.

¹⁵ Yatim Rianto, *paradima Baru Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), h.225.

¹⁶ Oemar Hamalik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hlm.180.

- d. Originality (*Keaslian*) adalah kemampuan untuk menghasilkan ide yang luar biasa yang tidak umum.¹⁷

Berdasarkan beberapa definisi diatas dapat kita simpulkan bahwa ciri-ciri kreativitas sesuai dengan yang telah di jelaskan diatas.

c. Cara-cara mengembangkan kreativitas

Kreativitas merupakan istilah yang banyak digunakan baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah. Pada umumnya orang yang menghubungkan kreativitas dengan produk kreasi. Dengan kata lain produk kreasi itu merupakan hal yang penting untuk menilai kreativitas. Pada hakikatnya, kreativitas berhubungan dengan penemu sesuatu, mengenai hal yang menghasilkan sesuatu yang baru dengan menggunakan sesuatu yang telah ada. Secara tradisional kreativitas di batasi sebagai mewujudkan sesuatu yang baru dalam kenyataan. Sesuatu yang baru itu baik berupa perbuatan atau tingkah laku.

Kreativitas merupakan kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru berupa gagasan maupun karya nyata. Kreativitas memiliki nilai yang sangat penting dalam kehidupan, dengan demikian seseorang dapat melakukan pendekatan secara bervariasi dengan bermacam-macam penyelesaian terhadap suatu percobaan. Dan seseorang juga dapat menunjukkan hasil perbuatan atau karya baik dalam bentuk barang maupun gagasan secara bermakna dan berkualitas.

¹⁷David campbell, Mengemukakan Kreativitas, (Yogyakarta: Kartisius, 1986), h. 27

Davis menyatakan bahwa terdapat tiga faktor yang perlu diperhatikan di dalam pengembangan kreativitas yaitu sikap individu, kemampuan dasar, dan teknik-teknik yang digunakan.

1. Sikap Individu

Mencakup tujuan untuk menemukan gagasan-gagasan serta produk-produk dan pemecahan baru. Untuk tujuan ini beberapa hal yang harus diperhatikan:

- a. Perhatian khusus bagi pengembang kepercayaan diri siswa perlu diberikan. Secara aktif guru perlu membantu siswa mengembangkan kesadaran diri yang positif dan menjadikan siswa sebagai individu yang seutuhnya dengan konsep diri yang positif.
- b. Rasa keinginan tahu siswa perlu dibangkitkan. Rasa keinginan tahu merupakan kapasitas untuk menentukan masalah-masalah teknis serta usaha untuk memecahkannya.

2. Kemampuan Dasar yang Diperlukan

Ada beberapa tahap pengajaran pemecahan masalah yang kreatif bagi orang dewasa:

- a. Memikirkan keseluruhan tahap dari masalah.
- b. Memiliki bagian masalah yang perlu dipecahkan.
- c. Memikirkan informasi yang kiranya dapat membantu.
- d. Memikirkan segala kemungkinan cara pengujian.
- e. Memilih cara yang paling dapat dipercaya untuk menguji.
- f. Membayangkan kemungkinan-kemungkinan yang akan terjadi.

3. Teknik-Teknik yang Digunakan untuk Mengembangkan Kreativitas.

Adapun teknik-teknik yang digunakan untuk mengembangkan kreativitas adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan pendekatan inquiry (penelitian). Pendekatan ini banyak memberikan keuntungan antara lain meningkatkan fungsi intilegensi, membantu siswa belajar melakukan penelitian, meningkatkan daya ingat, menghindari proses belajar secara menghafal, mengembangkan kreativitas, dan memberikan lebih banyak kesempatan bagi siswa untuk menampung serta memahami informasi.
- b. Memberikan penghargaan bagi prestasi kreatif dan meningkatkan pemikiran kreatif melalui banyak media.

c. Hasil belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Menurut Slameto mengatakan bahwa hasil belajar sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar, karena tujuan yang diharapkan setelah kegiatan belajar mengajar dilaksanakan dapat diketahui setelah proses belajar mengajar selesai di laksanakan apakah sudah tercapai tujuan yang diharapkan ataupun masih belum tercapai.¹⁸ Menurut Sudjana hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang mencakup bidang konitif, afektif, dan psikomotor.¹⁹

¹⁸Slameto, *Interaksidan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta : Raja Grafindo Perdana, 2004),h.21

¹⁹Sudjana, dkk, *Penilaian Hasil Proses BelajarMengajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2005) ,h.3.

Dari pengertian tersebut dapat di jelaskan bahwa hasil belajar adalah suatu hasil yang di peroleh siswa dari aktivitas belajar yang telah di lakukan dengan sengaja untuk memperoleh perubahan dalam dirinya baik aktivitas belajar yang telah di lakukan dengan sengaja untuk memperoleh perubahan dalam dirinya baik dari aspek kognitif, afektif maupun psikomotor.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut para ahli dalam mencapai hasil belajar siswa ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajarnya, yaitu:

a. Faktor *internal* tersebut meliputi beberapa bagian yang bersumber dari individu, yaitu :

1. Bakat adalah kemampuan dasar seseorang untuk belajar dalam tempo yang relatif pendek di bandingkan orang lain, namun hasilnya justru lebih baik.
2. Minat adalah suatu proses pengembangan dalam mencampurkan seluruh kemampuan yang ada untuk mengarahkan individu kepada suatu kegiatan yang diminatinya.
3. Kecerdasan (Intelengsi) yaitu aktivitas atau perilaku yang merupakan perwujudan dari daya atau potensi untuk memahami sesuatu.

b. pada umumnya faktor *eksternal* di pengaruhi oleh tiga faktor, yaitu keluarga, masyarakat,dan sekolah. ²⁰

²⁰Munandar S.C Utami, *Mengembangkan Bakat dari Kreativitas Anak*, (Jakarta: Erlangga, 2002), h.102

1. Keluarga adalah tempat pertama bagi seorang anak dalam memperoleh pendidikan, membutuhkan perhatian serta keharmonisan anggota.
2. Masyarakat adalah tempat pengaruh siswa dalam keluarga serta kecerminan kehidupan sehari-hari dan meniru tingkah laku moral yang baik
3. Sekolah adalah tempat siswa belajar, memberikan motivasi untuk memperbaiki diri untuk belajar serta memiliki sarana dan prasarana yang memadai siswa untuk semangat belajar.

Dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa terbagi atas dua *internal* berasal dari dalam diri siswa, faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah bakat, minat, kecerdasan dan intelegensi sedangkan *esktrenal* berasal dari luar diri siswa faktor sekolah, lingkungan dan masyarakat.

d. Tema 8 “Tempat Tinggalku”

Tema berasal dari bahasa Yunani “*thithenai*”, yang berarti sesuatu yang telah diuraikan pada tempatnya. Tema merupakan persoalan utama diungkapkan oleh seorang pengarang dalam sebuah karya sastra, seperti cerpen, novel, ataupun suatu karya tulis. Tema juga dapat dikatakan sebagai suatu gagasan pokok atau ide dalam membuat suatu tulisan.

Beberapa sumber mengatakan, pengertian tema dalam mengarang dapat dilihat dari dua sudut, yaitu dari sudut karangan yang telah selesai dari proses penyusunannya. Tema adalah suatu amanat yang disampaikan oleh

penulis melalui karangannya. Sedangkan dari segi proses penulisan, tema adalah suatu perumusan dari topik yang akan di jadikan landasan pembicaraan dan tujuan yang akan dicapai melalui topik.

1. Sub Tema 1 “Lingkungan Tempat Tinggalku”

Di dalam kurikulum 2013 terdapat subtema yang merupakan langkah kedua dalam pengembangan materi dan sebagai pembagian terhadap mata pelajaran terkait materi ajar. Setiap subtema memiliki beberapa mata pelajaran yang menyangkut dengan judul dan memiliki keterkaitan antara satu mata pelajaran dengan yang lainnya.

Pada subtema ini terdapat empat mata pelajaran, yaitu ilmu pengetahuan sosial, bahasa indonesia, matematika dan seni budaya dan prakarya, dimana siswa mempelajari tentang batas-batas wilayah yang ada diindonesia, khususnya profinsi papua, dimana untuk menentukan batas-batas pada peta siswa dituntut untuk memahami arah mata angin. Siswa juga mempelajari tentang tinggi rendahnya nada lagu dan siswa juga mempelajari tentang skala.

2. Alasan memilih Tema 8 “ Tempat Tinggalku”

Setiap tema memiliki alasan dalam pembahasannya, begitu juga tema 8 “Tempat Tinggalku” yang lebih menjelaskan tentang “Lingkungan Tempat Tinggal” secara umum dan khusus sehingga semua siswa mampu merasakan keterkaitan antara pembelajaran dengan kehidupan nyata yang dijalaninya.

Alasan peneliti memilih subtema ini karena pada tema ini siswa diharapkan mampu membedakan suatu arah sehingga dia mampu

membayangkan tempat dia biasa bermain dan menentukan arah mata angin. Oleh sebab itu, model pembelajaran *Project Based Learning* sangat sesuai diterapkan pada pembelajaran dimana siswa dituntut mampu menyelesaikan suatu permasalahan yang ditimbulkan baik dari siswa maupun guru yang bisa menjadi patokan dalam mengembangkan materi.

3. Keterkaitan Model Pembelajaran *Project Based Learning* Dengan Tema 8 “Tempat Tinggalku”

Model pembelajaran berbasis masalah merupakan suatu model pembelajaran dengan pendekatan siswa pada masalah autentik sehingga dapat menyusun pengetahuannya sendiri, menumbuh kembangkan keterampilan yang lebih tinggi. Pengajaran berdasarkan masalah merupakan pendekatan yang efektif untuk pengajaran proses berfikir tingkat tinggi. Sedangkan pada Tema 8 “Tempat Tinggalku” siswa dituntut untuk mampu memahami dan menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan “Tempat Tinggal” sehingga menjadikan model dan tema ini memiliki keterkaitan yang mampu mencapai tingkat pemahaman siswa sebagaimana yang diharapkan.

Model pembelajaran berbasis masalah ini diharapkan menjadi pendukung utama dalam menyelesaikan pembelajaran Tema 8 “Tempat Tinggalku” dimana siswa secara pribadi akan diberikan tugas yang harus diselesaikannya dengan proses dan tahapan tertentu.

4. Materi: Bagian mengenal Peta, Arah Mata Angin dan membuat Rute/Denah

1. Peta

Pada pembelajaran awal Madrasah Ibtidaiyah Negeri 21 Aceh Besar kelas IV membahas tentang peta yaitu pulau bali terletak diantara pulau jawa dan pulau lombok. Ibu kota provinsi bali adalah denpasar yang terletak dibagian selatan.

a. Keadaan alam di Bali.

Bali adalah nama salah satu provinsi di indonesia merupakan nama pulau terbesar bagian dari provinsi tersebut. Selain terdiri dari pulau bali, wilayah provinsi bali juga terdiri dari pulau yang lebih kecil disekitarnya, yaitu pulau nusa penida, pulau nusa lembongan, pulau nusa ceningan dan pulau serangan. Bali terletak diantara pulau jawa dan pulau lombok. Mayoritas penduduk bali adalah pemeluk agama hindu. Bali terkenal sebagai tujuan pariwisata dengan keunikan berbagai hasil seni-budayanya, khususnya bagi para wisata jepang dan australia. Bali juga dikenal dengan sebutan pulau dewata juga pulau seribu pura.

Menurut legenda rakyat pulau bali merupakan satu daratan dengan pulau jawa, menurut legenda tersebut, terjadinya pulau bali karena goresan ujung tongkat brahmana suci yang bernama sidhi marta. Goresan tersebut menyebabkan tanah terbelah dan menganga, sehingga air laut mengalir kedalamnya. Tentang kenampakan alam pulau bali berdasarkan peta dan hasilnya dalam bentuk peta pikiran.



Gambar 2.1 Kenampakan Pulau Bali

Selat yang memisahkan antara pulau bali dan pulau jawa adalah selat bali. Batas-batas pulau bali:

1. Batas utara: Laut Jawa
2. Batas selatan: Selat Lombok
3. Batas timur: Samudra Hindia
4. Batas barat: Selat bali

Keadaan alam pulau bali memanjang dari barat ke timur yang dikelilingi oleh lautan. Tanah dibagian selatan sering disebut tanah genting karena tanah tersebut memanjang dan, sehingga menyerupai ayam kecil. Pantai bali merupakan dataran rendah yang sempit, kecuali bagian selatan. Pantai yang terkenal antara lain: pantai sanu, pantai kuta, bedugul, tanjung benua, dan lain-lain.²¹

Pegunungan di bali membentang dari barat ke timur, diantaranya: gunung merbuk, gunung patas, gunung batur, gunung abang, gunung bratan,

²¹ <http://asal-usul-motivasi.blogspot.com/2012/02/asal-usul-sejarah-pulau-bali.html>

dan gunung agung. Dari beberapa gunung tersebut, gunung agung merupakan gunung tertinggi di pulau bali. Gunung agung pernah meletus pada tahun 1963. Menurut cerita, gunung agung merupakan pecahan puncak gunung mahameru, yang juga menjadi gunung semeru yang berada di pulau jawa, dan gunung rinjani yang berada di pulau lombok.

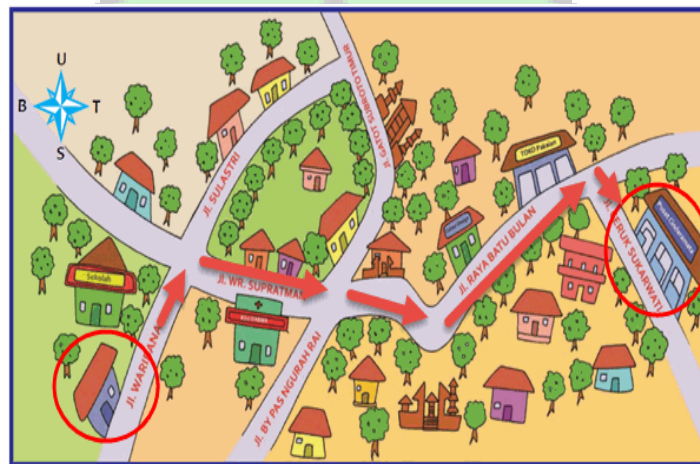
Tanah dibali bagian selatan lebih subur dan luas dari pada bali bagian utara. Oleh karena itu, sekitar 70% penduduk dibali selatan bekerja dengan bercocok tanam. Sistem pengairannya disebut subak. Dilereng pegunungan, sawah dibuat bertingkat-tingkat atau berundak-undak yang disebut sengkedan. Bila musim panen tiba, para petani di bali selatan berada di sawah. Sebagai tanaman selingan, mereka juga menanam pala wija. Sebaliknya di bali utara lahan pertaniannya sempit, sehingga penduduk bali utara lebih banyak menanam tanaman perkebunan, diantaranya: kopi, teh, tebu, dan kelapa. Di bali utara terdapat 26,657 ha tanah perkebunan untuk menanam kopi, sedangkan penduduk yang tinggal di daerah pantai, kebanyakan menanam kelapa, karena di daerah pantai tanahnya kurang subur. Sekitar 6.650,50 ha tanah perkebunan ditanami kelapa.

Selain pertanian dan perkebunan, penduduk bali juga mengusahakan peternakan dan perikanan. Di bidang peternakan, penduduk bali biasanya beternak sapi bali, babi, dan banteng. Disebut sapi bali karena bulunya berwarna kecoklatan dan bagian belakangnya berwarna putih dan merupakan keturunan banteng. Penduduk bali juga mengusahakan perikanan darat dan menghasilkan

ikan mujair, ikan emas, dan ikan kaper. Sedangkan perikanan laut menghasilkan cumi-cumi, tongkol, ikan lemuru, dan kepiting.

b. Denah dan rute alamat

Cara menunjukkan rute lokasi alamat dengan mudah dapat dilakukan seperti contoh di bawah : menunjukkan rute dari rumah pamanku kepusat Cenderamata.



Gambar 2.2 Denah/ Rute Lokasi

Dayu berniat pergi kepusat cenderamata. Saat ini dayu berada dirumah pamannya yang terletak disebelah selatan sekolah. Untuk pergi kepusat cenderamata dayu harus berjalan kearah utara melalui jalan Wirabuana. Sampai di perempatan dayu belok kanan menuju jalan WR, Supratman. Sampai di perempatan yang kedua dayu berjalan lurus kearah timur menuju jalan Raya Batu Bulan. Setelah berjalan beberapa lama sampailah dayu pada pertigaan, dayu belok kanan menuju jalan Ceruk Sukawati. Pusat Cenderamata terdapat

disebelah kiri jalan Ceruk Sukawati, Pusat cenderamata menghadap kearah timur.²²

c. Arah Mata Angin

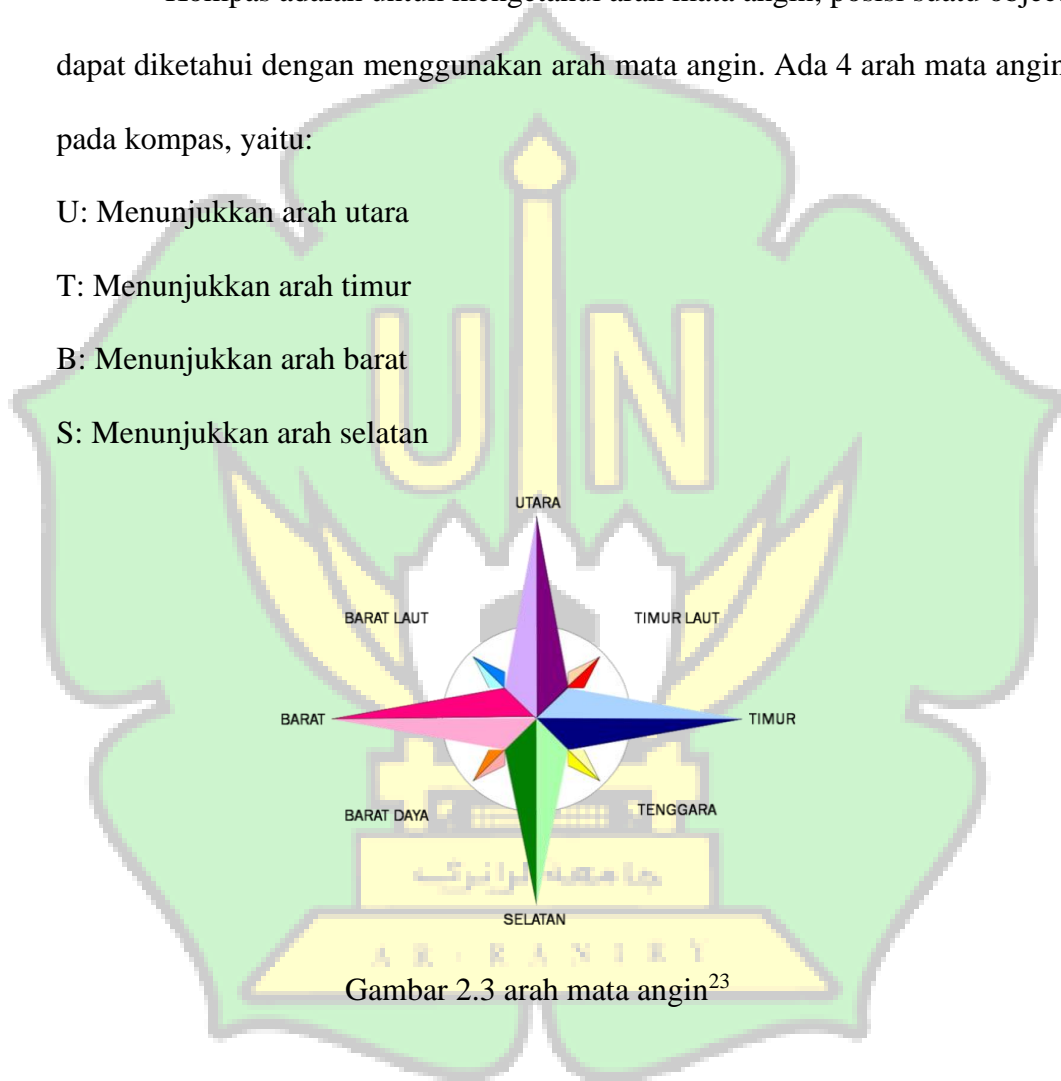
Kompas adalah untuk mengetahui arah mata angin, posisi suatu object dapat diketahui dengan menggunakan arah mata angin. Ada 4 arah mata angin pada kompas, yaitu:

U: Menunjukkan arah utara

T: Menunjukkan arah timur

B: Menunjukkan arah barat

S: Menunjukkan arah selatan



Gambar 2.3 arah mata angin²³

²² <https://calongurusekolahdasar.wordpress.com/materi-ajar/denah-dan-peta-lingkungan-sekitar>

²³ <http://www.gambar-8-arah-mata-angin-dan-kompas.html>

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

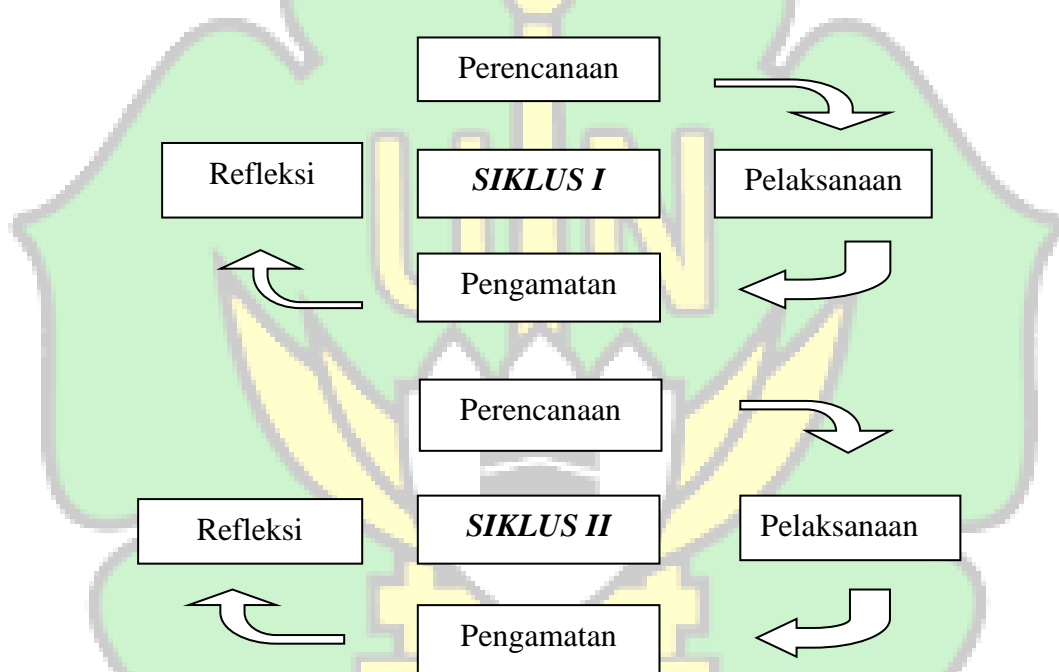
Rancangan penelitian adalah sebuah rencana yang akan dilakukan dalam kegiatan penelitian. Penelitian adalah upaya seseorang untuk mengumpulkan data dan informasi sebanyak mungkin, agar dapat menganalisis tentang seluk beluk permasalahan. Dalam hal ini peneliti harus terlibat langsung dalam pengumpulan data dan informasi yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

Rancangan yang digunakan oleh penulis dalam penelitian adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Class Action Research*). Menurut Sumardi Suryabrata mengatakan bahwa penelitian tindakan kelas (*Class Action Research*) bertujuan untuk mengembangkan keterampilan baru atau cara pendekatan baru untuk memecahkan masalah dengan penerapan langsung di dunia kerja atau dunia aktual yang lain.²⁴

Inti dari penelitian tindakan adalah adanya tindakan yang dilakukan guru untuk meningkatkan dan memperbaiki kualitas belajar siswa secara praktis atau memecahkan masalah dalam situasi yang nyata dengan menerapkan ide-ide yang ada dalam praktik, sehingga sarana pendidikan dan pengetahuan semakin baik. Untuk itu generasi penelitian tindakan hanya tepat untuk situasi penelitian itu sendiri, bukan untuk situasi yang lebih luas.

²⁴ Sumardi suryabrata, *Metodelogi Penelitian*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2002),h.45.

Penelitian tindakan kelas mengikuti beberapa tahapan pelaksanaan yang terdiri dari beberapa siklus. Setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi. Tahapan-tahapan penelitian dalam setiap tindakan ini terjadi secara berulang-ulang hingga pada akhirnya menghasilkan suatu ketuntasan nilai yang telah ditetapkan menurut kriteria penilaiannya. Untuk mengetahui tentang diagram siklus rancangan penelitian tindakan kelas, dapat dilihat gambar berikut:



Gambar 3.1. Siklus Penelitian Tindakan Kelas

Adapun dalam pelaksanaannya melalui tahapan-tahapan yang membentuk suatu siklus tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Perencanaan (*Planning*)

Dalam tahap ini peneliti merencanakan kegiatan belajar mengajar.

Adapun langkah-langkahnya yaitu:

- a. Menentukan materi yang akan diajarkan.

- b. Menyusun RPP untuk setiap siklus.
- c. Menyiapkan model pembelajaran yaitu model pembelajaran *Project Based Learning*.
- d. Membuat soal tes.
- e. Membuat lembar kerja peserta didik (LKPD).
- f. Membuat instrumen pengamatan aktivitas guru dan siswa selama berlangsung proses tindakan pada masing-masing siklus.

2. Pelaksanaan/Tindakan Kelas (*Action*)

Langkah kedua yang harus diperhatikan adalah tindakan ini dilaksanakan secara sadar dan terkontrol. Adapun langkah awal yang dilakukan pada penelitian ini adalah menentukan materi, selanjutnya menyusun RPP untuk siklus I. Kemudian peneliti melakukan tindakan berupa kegiatan belajar mengajar yang disesuaikan dengan RPP siklus I. Setelah selesai dilakukan tindakan pada siklus I, peneliti mengadakan ujian di akhir pembelajaran dengan soal post-tes untuk mengetahui sejauh mana hasil dari tindakan pada siklus I.

3. Pengamatan (*Observasi*)

Pada tahap ini pengamatan mengamati setiap kejadian yang berlangsung ketika proses pelaksanaan tindakan yang dilakukan oleh peneliti seperti mengamati aktivitas siswa pada saat pembelajaran berlangsung dan bagaimana cara guru (penelitian) mengelola kelas, sambil melakukan pengamatan ini pengamat mengisi lembar aktivitas guru dan siswa pada proses kegiatan belajar mengajar.

4. Analisis dan Refleksi (*Reflecting*)

Data yang diperoleh pada tahap observasi, selanjutnya dikumpulkan untuk dianalisis, dengan begitu pihak guru dapat merefleksikan apakah dengan model pembelajaran *Project Based Learning* yang sudah dilaksanakan dapat memberikan peningkatan terhadap hasil belajar siswa pada Tema 8 “Tempat Tinggalku”. Semua data tersebut digunakan sebagai acuan untuk membuat perubahan dan perbaikan pembelajaran pada siklus berikutnya, agar penerapan pembelajaran selanjutnya dapat diterapkan lebih sempurna lagi.

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV MIN 21 Aceh Besar yang berjumlah 23 siswa. Siswa laki-laki berjumlah 11 orang dan siswa perempuan berjumlah 12 orang pada tahun pembelajaran 2018/2019. Objek dalam penelitian ini adalah peningkatan hasil belajar siswa pada Tema 8 “Tempat Tinggalku” yang diterapkan dengan model pembelajaran *Project Based Learning*.

C. Instrument Penelitian

Sebelum melaksanakan penelitian di lapangan, peneliti terlebih dahulu menyiapkan instrumen penelitian. Instrumen penelitian merupakan salah satu perangkat yang digunakan dalam mencari sebuah jawaban pada suatu penelitian. Berikut ini merupakan uraian suatu macam-macam instrumen yang digunakan oleh peneliti, antara lain:

1. Lembar Pengamatan (*Observasi*) Aktivitas Guru

Lembar pengamatan digunakan untuk memperoleh data tentang kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Project Based Learning*. Rumusnya yaitu:

$$\text{Rata - rata} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimum}} \times 100\%$$

2. Lembar Pengamatan (*Observasi*) Aktivitas Siswa

Lembar Pengamatan dilakukan oleh seseorang teman sejawat untuk diisi sesuai dengan keadaan yang diamati di lapangan. Rumusnya yaitu:

$$\text{Rata - rata} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimum}} \times 100\%$$

3. Hasil Belajar Siswa

Analisis data hasil belajar siswa untuk mengetahui ketuntasan dan tidak tuntas belajar siswa, digunakan rumus presentase berikut:

$$\text{frekuensi} = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

4. Kreativitas

Kreativitas siswa akan di analisis untuk mendekripsikan hasil penelitian data di olah dengan menggunakan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Untuk menghitung rata-rata kelas siswa digunakan rumus berikut:

$$Kreativitas\ klasik = \frac{jumlah\ siswa\ tuntas}{jumlah\ siswa\ seluruhnya} \times 100\%$$

D. Teknik Pengumpulan Data

Menurut sugiono mengatakan bahwa teknik pengumpulan data merupakan langkah yang strategi dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini untuk mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.²⁵ Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data berupa:

1. Observasi

Teknik observasi digunakan untuk mendapatkan data tentang proses belajar mengajar yang berlangsung pada setiap siklus penelitian, serta data tentang aktivitas siswa selama mengikuti pembelajaran. Bentuk pedoman pengamatan dapat berupa lembar pengamatan yang sudah dirinci menampilkan aspek dari proses yang harus diamati.

2. Tes

Tes adalah pertanyaan atau alat yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan serta kemampuan yang dimiliki individu atau kelompok. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil belajar yang digunakan untuk mengukur pencapaian seseorang telah mengerjakan sesuatu.

Tes dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui apakah materi yang diajarkan dapat dikuasai dengan baik. Tes yang diberikan kepada siswa yaitu

²⁵ Sugiono, Metode Penelitian Komulatif dan R & D, (Bandung: Alfabeta,2004), h. 76

melalui proses pembelajaran mengenai Tema 8 “Tempat Tinggalku” dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning*. Tes ini bertujuan untuk melihat perbedaan dan hasil belajar yang diperoleh setelah adanya sebuah tindakan.

E. Teknik Analisis Data

Menurut Anas Sudijono mengatakan bahwa teknik analisis data merupakan tahap yang paling penting dalam suatu penelitian, karena pada tahap ini hasil penelitian dapat dirumuskan setelah data terkumpul. Adapun data-data yang diperoleh selanjutnya akan dianalisis berdasarkan rumusan masalah penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Data Aktivitas Guru

Data aktivitas guru diperoleh dari lembaran pengamatan yang diisi oleh pengamat selama pembelajaran berlangsung. Rumus presentase untuk melihat kecendrungan yang terjadi dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut:

$$\text{Rata - rata} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100\%$$

Skor rata-rata Aktivitas Guru sebagai berikut:

Tabel Observasi Aktivitas Guru

Skor Rata-rata Kemampuan Guru	Kategori
30-39	Tidak Baik
40-55	Kurang
56-65	Cukup
66-79	Baik

80-100	Baik sekali
--------	-------------

Gambar 3.3 Tabel Observasi Aktivitas Guru

Aktivitas guru selama pembelajaran mencapai taraf keberhasilan jika berada pada predikat baik atau baik sekali apabila dari hasil analisis data yang dilakukan masih terdapat aspek-aspek pengamatan yang masih berada dalam kategori sangat kurang, kurang atau cukup maka akan dijadikan bahan untuk merevisi perangkat pembelajaran selanjutnya.

2. Data Aktivitas Siswa

Data aktivitas siswa diperoleh dari hasil pengamatan yang diisi oleh pengamat selama pembelajaran berlangsung. Rumus persentase untuk melihat kecenderungan yang terjadi dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut:

$$Rata - rata = \frac{Skor\ Perolehan}{Skor\ Maksimum} \times 100\%$$

Skor rata-rata aktivitas siswa sebagai berikut:

Tabel Observasi aktivitas siswa

Skor Rata-rata Kemampuan Siswa	Kategori
30-39	Tidak Baik
40-55	Kurang
56-65	Cukup
66-79	Baik
80-100	Baik sekali

Gambar 3.4 Tabel Observasi Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa selama pembelajaran dikatakan taraf keberhasilan jika berada pada predikat baik atau baik sekali. Apabila dari hasil analisis data

terdapat aspek pengamatan yang masih berada dalam predikat kurang, cukup atau gagal maka akan dijadikan bahan untuk merevisi perangkat pembelajaran selanjutnya.

3. Data Hasil Belajar Siswa

Analisis data hasil belajar siswa dilakukan untuk mengetahui apakah terjadi peningkatan hasil belajar siswa melalui penerapan model *Project Based Learning*. Untuk mengetahui ketuntasan belajar siswa, digunakan rumus presentase berikut:

$$\text{frekuensi} = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

4. Kreativitas

Kreativitas siswa akan di analisis untuk mendeskripsikan hasil penelitian data di olah dengan menggunakan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Untuk menghitung rata-rata kelas siswa digunakan rumus berikut:

$$\text{Kreativitas klasikal} = \frac{\text{jumlah siswa tuntas}}{\text{jumlah siswa seluruhnya}} \times 100\%$$

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran umum lokasi penelitian

Madrasah Ibtidayah Negeri 21 Aceh Besar merupakan salah satu sekolah MIN yang berada di Aceh Besar yang beralamat jalan T. Manshur Desa Paleuh Blang kec. Ingin Jaya. Suasana alam yang tenang dikelilingi sawah menjadi suasana belajar sangat nyaman. Di depan sekolah juga terdapat musalla yang dapat digunakan untuk beribadah.

MIN 21 Aceh Besar, sewaktu PPL sekolah tersebut kepala sekolahnya bernama Ibu Badriah, S.Pd. I, akan tetapi sekarang ini dipimpin oleh kepala sekolah yang baru yaitu Ibu Fitriawati, S.Pd. I, jumlah siswa seluruhnya 293 siswa. Terdiri dari 148 siswa laki-laki dan 144 siswa perempuan. Berdasarkan data yang diperoleh dari dokumentasi madrasah ini memiliki sarana-prasarana yang memenuhi standar yang terdiri dari 13 ruang kelas, 1 ruang kepala sekolah, perpustakaan, UKS, ruang TU, dan kantin, 5 toilet, dan lapangan.

Penelitian ini dilakukan pada kelas IV dengan subjek penelitian berjumlah 23 orang siswa. Penelitian pada siklus pertama dilakukan pada tanggal 11 Desember 2018 dan siklus kedua dilakukan pada tanggal 01 Februari 2019.

B. Hasil penelitian

Penelitian dilakukan selama dua hari, yaitu pada tanggal 11 Desember 2018 sampai 01 Februari 2019. Pelaksanaan setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

1. Siklus I

Siklus I terdiri dari empat tahap yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan, dan tahap refleksi. Pada tahap perencanaan peneliti menyusun RPP, lembar observasi aktivitas guru dan siswa, membuat LKPD dan menjawab soal test. Pada tahap pelaksanaan terdapat tiga kegiatan yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Kemudian tahap pengamatan, pada tahap ini pengamat akan mengamati aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Tahap refleksi, pada tahap ini kegiatan untuk mengingat dan melihat kembali semua kegiatan pada siklus pembelajaran yang telah dilakukan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada penjelasan berikut:

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan beberapa hal, yaitu rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP I) pada materi Tema 8 “Tempat Tinggalku” pembelajaran I. Selain itu, peneliti juga menyiapkan alat dan bahan pembelajaran yang dibutuhkan dalam pembelajaran baik RPP, LKPD dan instrument test (tes siklus I dan siklus II), lembar observasi kemampuan guru dan lembar observasi aktivitas siswa, hasil belajar siswa yang semuanya dapat dilihat pada lampiran

b. Tahap Pelaksanaan (Tindakan)

Tahap pelaksanaan (tindakan) RPP, dilakukan pada hari selasa tanggal 11 Desember 2018. Kegiatan pembelajaran dibagi ke dalam tiga tahap, yaitu

pendahuluan , kegiatan inti dan kegiatan penutup. Tahap-tahap tersebut sesuai dengan RPP (terlampir).

Kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *project based learning*, pada tahap pendahuluan diawali dengan guru mengajak siswa membuka pelajaran dengan mengucapkan salam serta berdoa, kemudian guru mengkondisikan siswa agar siap untuk belajar, guru menggali pengetahuan awal siswa sebelum belajar dengan memberikan pertanyaan siswa. Guru memberikan motivasi kepada siswa dengan menyampaikan tujuan pembelajaran serta guru juga menyampaikan materi yang akan di pelajari.

Tahap selanjutnya yaitu kegiatan inti, pada tahap ini guru membentuk siswa beberapa kelompok dengan kemampuan heterogen, menjelaskan materi pembelajaran tentang tema 8 “Tempat Tinggalku” pembelajaran I, kemudian guru meminta siswa menjawab pertanyaan, guru menguatkan jawaban siswa mengenai materi pembelajaran, guru membimbing siswa dalam mendiskusikan kerja kelompok, kemudian mempersentasikan hasil kerja kelompoknya.

Kegiatan yang terakhir adalah kegiatan penutup. Pada kegiatan ini guru melakukan refleksi dan guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran, kemudian guru menguatkan materi pembelajaran serta memberikan pesan moral serta mengakhiri pembelajaran dan membaca doa penutup.

c. Tahap Pengamatan (Observasi)

Observasi dilakukan selama proses kegiatan pembelajaran siklus I berlangsung. Observasi dilakukan terhadap kemampuan guru mengelola pembelajaran serta mencatat semua hal-hal yang terjadi selama pelaksanaan pembelajaran.

Hasil observasi aktivitas guru dan siswa pada siklus ini dapat dilihat berdasarkan pengamatan observer, juga terdapat hasil belajar dan hasil ketuntasan belajar setelahnya.

a. Observasi Aktivitas Guru

Pada tahap ini, pengamatan terhadap kemampuan guru menggunakan instrument yang berupa lembar observasi aktivitas guru. Data hasil observasi aktivitas guru dapat dilihat pada table 4.1 berikut:

Tabel 4.1 : Lembar Observasi Aktivitas Guru dalam Mengelola Pembelajaran

No	Aspek yang diamati	Rentang Nilai				
		1	2	3	4	5
1.	Kegiatan Awal	4				
	1. Guru mengajak siswa berdoa					
	2. Guru mengaitkan pengetahuan awal siswa sebelum memberikan pertanyaan	3				
	3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	3				

2.	<p>Kegiatan inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menunjukkan peta 2. Guru bertanya kepada siswa mengenai gambar yang ditunjukan 3. Guru menjelaskan arti peta 4. Guru memandukan siswa dalam membentuk kelompok 5. Guru membagikan LKPD kepada siswa dan mengarahkan pembuatan <i>project based learning</i> 6. Guru membimbing siswa dalam membuat <i>project based learning</i> 7. Guru membimbing siswa diskusi hasil pembuatan <i>project based learning</i> 8. Mempresentasikan hasil kerja kelompok didepan kelas 9. Guru mengajak siswa menanggapi hasil kerja kelompok yang dipresentasikan. 	<p>3</p> <p>3</p> <p>3</p> <p>3</p> <p>3</p> <p>3</p> <p>3</p> <p>3</p> <p>3</p>
3.	<p>Kegiatan penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan penguatan 	<p>3</p>

2. Guru mengajak siswa membuat kesimpulan	3
3. Guru melakukan Tanya jawab tentang materi minggu ini	3
4. Guru mengakhiri pembelajaran mengajak siswa membaca hamdallah	3
5. Guru memberikan pesan moral	3
Jumlah	52
Rata-rata	61,17
Kategori	cukup

Sumber: Hasil Observasi di MIN 21 Aceh Besar, 2019

$$\text{Rata - rata } x = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

$$\text{Rata - rata} = \frac{52}{17 \times 5} \times 100$$

$$= \frac{52}{85} \times 100$$

$$= 61,17$$

Berdasarkan hasil observasi terhadap kemampuan guru mengelola pelajaran dengan menggunakan model *project based learning* pada tabel 4.1 diatas mendapatkan skor rata-rata yang berada pada kategori. Data di atas juga menjelaskan bahwa masih ada beberapa kemampuan guru yang masih rendah dan perlu ditingkatkan pada siklus II.

b. Observasi Aktivitas Siswa

Pada tahap ini, pengamatan terhadap kemampuan siswa menggunakan instrument yang berupa lembar observasi aktivitas siswa. Data hasil observasi aktivitas siswa dapat dilihat pada table 4.2 berikut:

Tabel 4.2 : Lembar Observasi Aktivitas Guru dalam Mengelola Pembelajaran

No	Aspek yang diamati	Rentang Nilai				
		1	2	3	4	5
1.	Kegiatan Awal	4				
	1. Siswa berdoa untuk mengawali pembelajaran					
	2. Siswa menjawab pertanyaan guru					
	3. Siswa mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran	3				
2.	Kegiatan inti	3				
	4. Siswa mengamati gambar yang ditunjukkan oleh guru					
	5. Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru					
	6. Siswa mendengarkan penjelasan guru	3				

	7. Siswa duduk kelompok sesuai intruksi guru	3
	8. Siswa mendengarkan arahan guru dalam mengerjakan lkpd	3
	9. Siswa mengerjakan lkpd sesuai dengan arahan guru	3
	10. Siswa berdiskusi mengenai hasil pembuatan pjbl	4
	11. Siswa mempresentasikan hasil pjbl	3
	12. Siswa menanggapi hasil kerja kelompok	3
3.	Kegiatan penutup	3
	13. Siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari	
	14. Siswa mendengarkan penguatan yang diberikan guru	3
	15. Siswa Tanya jawab mengenai materi yang telah di pelajari	3

	16. Siswa mendengarkan pesan moral dari guru	3
	17. Siswa membaca hamdallah dan menjawab salam	3
	Jumlah	53
	Rata-rata	62,35
	Kategori	Cukup

Sumber: Hasil Observasi di MIN 21 Aceh Besar, 2019

$$\text{Rata - rata } x = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

$$\text{Rata - rata} = \frac{53}{17 \times 5} \times 100$$

$$= \frac{53}{85} \times 100 = 62.35$$

Kategori :

1. 80 - 100 :sangat baik
2. 70 - 79 : baik
3. 60 - 69 : cukup baik
4. 50 - 59 : kurang baik
5. ≤ 49 : sangat kurang

Berdasarkan Tabel 4.2 dapat dilihat bahwa aktivitas siswa selama proses pembelajaran melalui model *Project Based Learning* pada siklus I memperoleh hasil 62,35 yang termasuk dalam kategori Cukup, maka dari data di atas juga

menjelaskan masih ada beberapa kemampuan siswa masih rendah dan harus di tingkatkan di siklus II.

c. Hasil Belajar

Setelah dilakukan kegiatan pembelajaran pada RPP, guru memberikan soal tes untuk mengetahui kemampuan siswa setelah diterapkan model *project based learning* yang diikuti oleh 23 siswa. Skor hasil tes belajar siswa pada RPP dapat dilihat pada table 4.3 berikut:

Tabel 4.3: Skor Hasil Tes Belajar Siswa

No	Kode siswa	Jenis tes		Keterangan
		Skor	Kkm	
1	Siswa 1	55	67	Tidak tuntas
2	Siswa 2	50	67	Tidak tuntas
3	Siswa 3	60	67	Tidak tuntas
4	Siswa 4	50	67	Tidak tuntas
5	Siswa 5	40	67	Tidak tuntas
6	Siswa 6	80	67	Tuntas
7	Siswa 7	80	67	Tuntas
8	Siswa 8	60	67	Tidak tuntas
9	Siswa 9	80	67	Tuntas
10	Siswa 10	80	67	Tuntas
11	Siswa 11	80	67	Tuntas

12	Siswa 12	75	67	Tuntas
13	Siswa 13	60	67	Tidak tuntas
14	Siswa 14	50	67	Tidak tuntas
15	Siswa 15	40	67	Tidak tuntas
16	Siswa 16	50	67	Tidak tuntas
17	Siswa 17	50	67	Tidak tuntas
18	Siswa 18	55	67	Tidak tuntas
19	Siswa 19	60	67	Tidak tuntas
20	Siswa 20	60	67	Tidak tuntas
21	Siswa 21	60	67	Tidak tuntas
22	Siswa 22	50	67	Tidak tuntas
23	Siswa 23	70	67	Tuntas
	Jumlah	1.395		
	Rata-rata	60,65		

Sumber: Hasil Penelitian di MIN 21 Aceh Besar 2019

Tabel 4.4 : Nilai Ketuntasan dan Tidak Tuntas

No	Ketuntasan	Frekuensi (F)	Persentasi (%)
		Siklus I	Siklus I
1	Tuntas	7	30,4 %
2	Tidak tuntas	16	69,5 %
	Jumlah	23	100%

Sumber: Hasil Penelitian di MIN 21 Aceh Besar 2019

$$\begin{aligned}
 \text{Frekuensi} &= \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\% \\
 &= \frac{7}{23} \times 100\% \\
 &= 30,4\%
 \end{aligned}$$

Keterangan :

1. Gagal = 30-39
2. Kurang = 40-55
3. Cukup = 56-65
4. Baik = 66-79
5. Baik sekali = 80-100

Berdasarkan hasil tes siklus I pada table 4.3 diatas diketahui bahwa sebanyak 7 siswa (30,4%) tuntas belajar pada materi Tema 8 “Tempat Tinggalku” pembelajaran I, sedangkan sebanyak 16 siswa (69,5%) lainnya yang secara individu masih di bawah KKM yang ditetapkan sekolah. Siswa yang tuntas belajar pada siklus ini adalah 30,4% belum mencapai criteria ketuntasan klasikal, yaitu 80% siswa harus mencapai KKM secara individual, sehingga ketuntasan belajar siswa secara klasikal untuk siklus ini belum berhasil.

d. Kreativitas

Kreativitas siswa dilihat dari hasil kerja peserta didik yang diberikan kepada siswa dan dikerjakan secara kelompok akan tetapi nilainya individu. Untuk melihat kreativitas, siswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari

beberapa siswa. Kreativitas dinilai berdasarkan nilai dan kriteria yang telah ditetapkan pada rubrik penilaian kreativitas.

Pada tahap ini adalah kegiatan mengamati kreativitas siswa dalam mengerjakan LKPD pada saat pembelajaran berlangsung untuk setiap pertemuan.

Hasil pengamatan kreativitas siswa pada siklus I dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut:

Tabel 4.5 : Hasil pengamatan kreativitas siswa

Subject	Aspek yang diamati				Jumlah	%	Kategori
	Elaborasi	Kelancaran	Keaslian	Kelengkapan			
AF	3	2	3	3	11	68,75	Ck
KS	3	3	3	3	12	75	K
FA	3	2	3	3	11	68,75	Ck
MZ	3	3	3	3	12	75	K
US	3	3	3	3	12	75	K
NA	2	2	3	3	10	62,5	Ck
AS	3	2	2	3	10	62,5	Ck
NS	3	3	3	3	12	75	K
KA	3	3	3	3	12	75	K
ITM	3	2	3	2	10	62,5	Ck
ZS	3	2	3	3	11	68,75	Ck
MSR	3	2	3	2	10	62,5	Ck

RPE	3	3	3	3	12	75	K
UF	3	3	4	3	13	81,25	K
MU	3	3	3	2	10	62,5	Ck
AM	3	3	3	3	12	75	K
TAA	3	2	4	3	13	81,25	K
SK	4	3	3	3	13	81,25	K
MH	3	2	2	3	10	62,5	Ck
MS	3	3	3	3	12	75	K
RU	3	2	3	2	10	62,5	Ck
MK	4	3	2	3	12	75	K
MAA	3	2	4	3	12	75	K
Jumlah					262 x 4	1.048	
Rata-rata						56,52	

Sumber: Hasil Penelitian di MIN 21 Aceh Besar 2019

Untuk mengetahui nilai kreativitas siswa yaitu dengan menggunakan rumus berikut :

$$\text{nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Setelah nilai siswa diketahui, peneliti menjumlahkan nilai yang diperoleh siswa untuk memperoleh nilai rata-rata. Adapun analisis nilai rata-rata secara klasikal yaitu dengan menjumlahkan nilai yang diperoleh siswa, kemudian dibagi

jumlah siswa dalam kelas tersebut sehingga memperoleh nilai rata-rata. Tingkat kreativitas siswa secara klasikal dapat diketahui dengan rumus :

$$\begin{aligned} \text{kreativitas klasikal} &= \frac{\text{jumlah siswa tuntas}}{\text{jumlah siswa seluruhnya}} \times 100\% \\ &= \frac{13}{23} \times 100 \\ &= 56.52 \end{aligned}$$

Kategori tingkat kemampuan kreativitas siswa:

90 – 100 : Sangat Kreatif

75 – 89 : Kreatif

60 – 74 : Cukup Kreatif

45 – 59 : Kurang Kreatif

≤ 45 : Sangat Kurang Kreatif

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan bahwa tingkat kreativitas siswa dapat diketahui melalui jumlah siswa yang mampu mencapai kategori kreatif sebanyak 13 siswa dengan nilai rata-rata 56,52 dan siswa yang memperoleh kategori cukup kreatif sebanyak 10 siswa dengan nilai rata-rata 43,47 sedangkan tingkat kreativitas siswa secara klasikal baru mencapai 56,52 maka dapat dikatakan bahwa tingkat kreativitas siswa masih dalam kategori sangat kurang kreatif. Kategori tingkat kreativitas siswa dikatakan tuntas dalam kemampuan kreativitasnya apabila memperoleh nilai >75 (dalam kategori kreatif dan sangat kreatif). Dengan demikian dapat

dikatakan penerapan model *project based learning* pada siklus I kreativitas siswa belum meningkat.

4. Tahap Refleksi

Refleksi adalah kegiatan untuk menganalisa semua tahapan pada setiap siklus untuk menyempurnakan siklus berikutnya. Berdasarkan hasil analisa tersebut maka yang harus di revisi adalah sebagai berikut:

1. Aktivitas guru

Aktivitas guru pada siklus I masih memiliki kekurangan diantaranya adalah: pertama, guru belum mampu membimbing siswa menyelesaikan permasalahan dari pembelajaran. Kedua, belum mampu membimbing siswa untuk menemukan menyelesaikan suatu masalah dalam pembelajaran.

2. Aktivitas siswa

Aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran pada siklus I juga masih memiliki kekurangan diantaranya yaitu: pertama, masih banyak siswa yang kurang bisa bereksplorasi suatu materi yang sedang dipelajari. Kedua, siswa juga masih kurang kerjasama dalam penyelesaian masalah.

3. Hasil belajar

Berdasarkan keputusan pihak sekolah, KKM yang diterapkan yaitu 67 pada pembelajaran Tematik. Adapun hasil test yang dilakukan pada siklus I di atas dapat diketahui bahwa jumlah siswa yang mencapai ketuntasan klasikal adalah sebanyak 7 siswa atau 30,4%, sedangkan 16 siswa atau 69,5% lainnya belum mencapai

ketuntasan belajar. Persentase ketuntasan belajar siswa masih berada di bawah KKM yang telah ditetapkan pihak sekolah, maka hasil belajar siswa pada Tema 8 “Tempat Tinggalku” pembelajaran 1 untuk siklus I belum mencapai ketuntasan belajar. Oleh karena itu peneliti harus melakukan siklus II untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan pada siklus I.

4. Kreativitas

Berdasarkan hasil pengamatan kreativitas siswa pada siklus I bahwa masih ada siswa yang belum mencapai nilai KKM. Oleh karena itu peneliti harus melanjutkan proses pembelajaran pada siklus II untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan pada siklus I

2. Siklus II

Sebagaimana pelaksanaan pembelajaran siklus I, siklus II ini juga dilaksanakan mulai dari perencanaan tindakan, observasi dan tes. Siklus II terdiri atas empat tahap yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan dan tahap refleksi. Pada tahap perencanaan peneliti menyusun RPP, lembar observasi aktivitas guru dan siswa, membuat LKPD dan membuat soal evaluasi. Pada tahap pelaksanaan terdapat tiga kegiatan yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Kemudian tahap pengamatan, pada tahap ini pengamat akan mengamati aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Tahap refleksi, pada tahap ini kegiatan untuk mengingat dan melihat kembali semua kegiatan pada siklus pembelajaran yang telah dilakukan.

a. Tahap Perencanaan

Dalam perencanaan siklus II, peneliti menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) siklus II berdasarkan hasil refleksi dan revisi dari kegiatan siklus I, pada tahap awal perencanaan pada siklus II yaitu dengan mempersiapkan segala keperluan dan langkah-langkah dalam melakukan penelitian sama seperti hal yang dilakukan pada siklus I.

b. Tahap Pelaksanaan (Tindakan)

Tahap pelaksanaan (tindakan) RPP II dilakukan pada tanggal 01 february 2019. Pada penelitian ini peneliti bertindak sebagai guru dalam pembelajaran dengan menggunakan model *Project Based Learning* pada materi Tema 8 “Tempat Tinggalku” pembelajaran 2. Kegiatan pembelajaran dibagi kedalam tiga tahap, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Tahap-tahap tersebut sesuai dengan RPP II.

Kegiatan pendahuluan yang dilakukan oleh guru adalah membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa , mengkondisikan kelas dan guru melakukan apersepsi dan motivasi siswa yaitu, menyampaikan tujuan pembelajaran dan hasil belajar yang diharapkan serta menghubungkan materi yang dipelajari dengan materi sebelumnya, juga mengaitkan materi dalam kehidupan sehari-hari. Selanjutnya menggali pemahaman awal siswa dengan memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan materi.

Selanjutnya yaitu Kegiatan inti, pada tahap ini siswa dibagi dalam beberapa kelompok , selanjutnya siswa memperhatikan rute/denah kemudian menganalisis sebuah perjalanan rute tempat tinggal. Selanjutnya guru meminta siswa

memperhatikan denah/rute tempat tinggal. Selanjutnya siswa membuat rute/denah secara berkelompok dengan mengikuti arah mata angin.

Kegiatan penutup yaitu, guru menanyakan kepada siswa apakah masih ada yang belum paham dan meminta siswa untuk bertanya jika ada yang kurang paham tentang materi yang telah di pelajari. Selanjutnya guru mengarahkan siswa menarik kesimpulan dari pembelajaran siklus II dan menguatkan kembali kesimpulan tersebut. Kemudian guru memberikan soal evaluasi kepada siswa, memberikan pesan moral serta mengakhiri pembelajaran dengan salam.

c. Tahap Pengamatan (Observasi)

Observasi dilakukan selama proses kegiatan pembelajaran siklus II berlangsung. Observasi dilakukan terhadap kemampuan guru dan siswa, hasil belajar serta mencatat semua hal-hal yang terjadi selama pelaksanaan pembelajaran.

1) Observasi Aktivitas Kemampuan Guru Pada Siklus II

Pada tahap ini, pengamatan terhadap kemampuan guru menggunakan instrumen yang berupa lembar observasi kemampuan guru. Data hasil observasi kemampuan guru dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut:

Tabel 4.6 :Lembar Observasi Kemampuan Guru dalam Mengelola Pembelajaran siklus II

No	Langkah-langkah <i>model project based learning</i>	Aspek yang diamati	Nilai
		<p style="text-align: center;">Kegiatan awal</p> <p>1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam serta berdoa</p>	5
		<p>2. Guru mengkondisikan kelas agar siap untuk belajar</p>	5
1.	Orientasi siswa pada masalah	<p>3. Guru menggali pengetahuan awal siswa sebelum belajar dan mengaitkan materi minggu lalu</p>	5
		<p>4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</p>	4
2.	Mengorientasi peserta didik untuk belajar	<p style="text-align: center;">Kegiatan inti</p> <p>5. Guru membentuk siswa beberapa kelompok secara heterogen</p>	4
		<p>6. Guru menjelaskan materi pelajaran dengan memberikan pertanyaan</p>	5
		<p>7. Guru meminta siswa untuk memperhatikan materi yang dijelaskan oleh guru</p>	5
3.	Membimbing penyelidikan	<p>8. Guru menjelaskan tentang rute/denah pada suatu tempat tinggal</p>	5

	individu maupun kelompok	9. Guru meminta siswa untuk menjawab pertanyaan tentang materi	4
4.	Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	10. Guru membimbing siswa untuk membuat bahan <i>project based learning</i> secara kelompok	5
5.	Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	11. Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum jelas	5
		Kegiatan akhir	5
		12. Guru melakukan refleksi dengan menanyakan “ apakah pembelajaran hari ini menyenangkan ?”	
		13. Dengan bimbingan guru, beberapa siswa menyimpulkan materi	5
		14. Guru meyimpulkan pembelajaran	4
		15. Guru memberikan pesan moral dan mengajak siswa berdoa untuk mengakhiri pembelajaran	4
		16. Guru mengucapkan salam	5
		17. Pembelajaran <i>project based learning</i>	4
		Jumlah	79
		Rata-rata	92,94

	Kategori	Baik sekali
--	-----------------	------------------------

Sumber: Hasil Observasi di MIN 21 Aceh Besar, (2019)

$$\text{Rata - rata } x = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

$$\begin{aligned} \text{Rata - rata} &= \frac{79}{85} \times 100 \\ &= 92,94 \end{aligned}$$

Kategori :

1. Tidak baik : 30-39
2. Kurang : 40-55
3. Cukup : 56-65
4. Baik : 66-79
5. Baik sekali : 80-100

Berdasarkan table 4.5 diatas dapat diketahui bahwa kemampuan guru dalam mengelola materi Tema 8 “Tempat Tinggalku” pada pembelajaran 2 melalui model *project based learning* memperoleh skor 92,94 yang termasuk dalam kategori baik sekali.

2) Observasi Aktivitas Siswa

Pada tahap ini adalah kegiatan mengamati aktivitas siswa pada saat pembelajaran berlangsung dari awal sampai akhir pertemuan, pengamatan aktivitas siswa siklus II dapat dilihat pada table 4.6 dibawah ini:

Tabel 4.6 : Lembar Observasi Aktivitas Siswa Dalam Mengelola Pembelajaran

No	Langkah-langkah <i>model project based learning</i>	Aspek yang diamati	Nilai
		Kegiatan awal	5
		1. Siswa menjawab salam serta berdoa	
		2. Siswa bersiap untuk belajar	5
1.	Orientasi siswa pada masalah	3. Siswa tergali pengetahuan awal sebelum belajar	5
		4. Siswa memberikan pertanyaan mengenai materi minggu lalu	5
		5. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran	4
2.	Mengorientasi peserta didik untuk belajar	Kegiatan inti	4
		6. Siswa membentuk beberapa kelompok secara heterogen	

		7. Siswa memperhatikan materi yang dijelaskan oleh guru	5
3.	Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok	8. Siswa mendengarkan penjelasan tentang rute/denah pada suatu tempat tinggal	5
		9. Siswa menjawab pertanyaan tentang materi pembelajaran	5
4.	Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	10. Siswa membuat bahan <i>project based learning</i> secara kelompok	5
5.	Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	11. Siswa bertanya tentang hal-hal yang belum jelas	4
		Kegiatan akhir	5
		12. Siswa melakukan refleksi tentang materi hari ini	
		13. Siswa menyimpulkan materi pembelajaran	4
		14. Siswa mengerjakan soal test	4
		15. Siswa mendengarkan pesan moral yang disampaikan guru	5

	16. Siswa membaca doa penutup	5
Jumlah		75
Rata-rata		93,75
Kategori		Baik sekali

Sumber: Hasil Observasi di MIN 21 Aceh Besar, (2019)

$$\text{Rata - rata } x = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

$$\text{Rata - rata} = \frac{75}{80} \times 100$$

$$= 93,75$$

Kategori :

1. Tidak baik : 30-39
2. Kurang : 40-55
3. Cukup : 56-65
4. Baik : 66-79
5. Baik sekali : 80-100

Berdasarkan table 4.6 diatas dapat diketahui bahwa kemampuan siswa dalam mengelola materi Tema 8 “Tempat Tinggalku” pada pembelajaran 2 melalui model *project based learning* memperoleh skor 93,75 yang termasuk dalam kategori baik sekali.

3) Hasil Belajar

Setelah dilakukan kegiatan pembelajaran pada siklus II, guru memberikan soal tes untuk mengetahui kemampuan siswa setelah diterapkan model *project based learning* yang diikuti oleh 23 siswa. Skor hasil tes belajar siswa pada RPP dapat dilihat pada table 4.7 berikut:

Tabel 4.7: Skor Hasil Tes Belajar Siswa

No	Kode siswa	Jenis tes		Keterangan
		Skor	Kkm	
1	Siswa 1	90	67	Tuntas
2	Siswa 2	80	67	Tuntas
3	Siswa 3	80	67	Tuntas
4	Siswa 4	80	67	Tuntas
5	Siswa 5	70	67	Tuntas
6	Siswa 6	100	67	Tuntas
7	Siswa 7	100	67	Tuntas
8	Siswa 8	95	67	Tuntas
9	Siswa 9	100	67	Tuntas
10	Siswa 10	100	67	Tuntas
11	Siswa 11	100	67	Tuntas
12	Siswa 12	80	67	Tuntas
13	Siswa 13	85	67	Tuntas

14	Siswa 14	90	67	Tuntas
15	Siswa 15	75	67	Tuntas
16	Siswa 16	80	67	Tuntas
17	Siswa 17	70	67	Tuntas
18	Siswa 18	80	67	Tuntas
19	Siswa 19	80	67	Tuntas
20	Siswa 20	85	67	Tuntas
21	Siswa 21	80	67	Tuntas
22	Siswa 22	85	67	Tuntas
23	Siswa 23	90	67	Tuntas
	Jumlah	1.975		
	Rata-rata	85,86		

Sumber: Hasil Penelitian di MIN 21 Aceh Besar 2019

Tabel 4.9 : Nilai Ketuntasan dan Tidak Tuntas

No	Ketuntasan	Frekuensi (F)	Persentasi (%)
		Siklus I	Siklus I
1	Tuntas	23	100 %
2	Tidak tuntas	-	-%
	Jumlah	23	100%

Sumber: Hasil Penelitian di MIN 21 Aceh Besar 2019

$$\text{Frekuensi} = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

$$= \frac{23}{23} \times 100\%$$

$$= 100\%$$

Keterangan :

1. Gagal = 30- 39
2. Kurang = 40-55
3. Cukup = 56-65
4. Baik = 66-79
5. Baik sekali = 80-100

Berdasarkan hasil tes siklus II pada table 4.8 diatas diketahui bahwa semua siswa sudah tuntas belajar pada materi Tema 8 “Tempat Tinggalku” pembelajaran II, ukuran ketuntasan ini berdasarkan hasil KKM yang telah ditetapkan disekolah. Hal ini menunjukkan bahwa siswa telah mampu menyelesaikan soal test yang telah diberikan oleh guru pada materi tema 8 “Tempat Tinggalku” pembelajaran 2 dan menunjukkan peningkatan selama pembelajaran dengan menggunakan model *project based learning*.

4. Kreativitas

Pengamatan kreativitas siswa dalam Tema 8 “Tempat Tnggalku” dengan menggunakan model *project based learning* dilakukan pada 23 orang siswa dengan menggunakan lembar observasi berupa rubrik kreativitas siswa. Adapun hasil pengamatan tersebut dipaparkan sebagai berikut :

Tabel 4.10 : Hasil pengamatan kreativitas siswa

Subject	Aspek yang diamati				Jumlah	%	Kategori
	Keluesan	Kelancaran	Elaborasi	Keaslian			
AF	3	4	4	3	14	87,5	K
KS	3	3	4	3	13	81,25	K
FA	3	3	3	3	12	75	K
MZ	3	4	3	3	13	81,25	K
US	3	4	3	3	13	81,25	K
NA	3	2	3	3	11	68,75	Ck
AS	3	3	3	3	12	75	K
NS	4	4	3	3	14	87,5	K
KA	3	4	3	3	13	81,25	K
ITM	3	3	3	3	12	75	K
ZS	3	4	3	3	13	81,25	K
MSR	3	3	2	3	11	68,75	Ck
RPE	3	4	3	3	13	81,25	K
UF	4	4	4	3	15	93,75	Sk
MU	3	3	3	3	12	75	K

AM	3	4	3	3	13	81,25	K
TAA	3	3	4	3	13	81,25	K
SK	4	4	4	3	15	93,75	Sk
MH	3	2	3	3	11	68,75	Ck
MS	3	3	4	3	13	81,25	K
RU	3	3	3	3	12	75	K
MK	3	4	3	3	13	81,25	K
MAA	3	4	3	3	13	81,25	K
Jumlah					294x 4	1.176	
Rata-rata							

Sumber: Hasil Penelitian di MIN 21 Aceh Besar 2019

Untuk mengetahui nilai kreativitas siswa yaitu dengan menggunakan rumus berikut :

$$\text{nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Setelah nilai siswa diketahui, peneliti menjumlahkan nilai yang diperoleh siswa untuk memperoleh nilai rata-rata. Adapun analisis nilai rata-rata secara klasikal yaitu dengan menjumlahkan nilai yang diperoleh siswa, kemudian dibagi jumlah siswa dalam kelas tersebut sehingga memperoleh nilai rata-rata.

Tingkat kreativitas siswa secara klasikal dapat diketahui dengan rumus :

$$\text{kreativitas klasikal} = \frac{\text{jumlah siswa tuntas}}{\text{jumlah siswa seluruhnya}} \times 100\%$$

$$= \frac{20}{23} \times 100$$

$$= 86,95$$

Kategori tingkat kemampuan kreativitas siswa:

90 – 100 : Sangat Kreatif

75 – 89 : Kreatif

60 – 74 : Cukup Kreatif

45 – 59 : Kurang Kreatif

≤ 45 : Sangat Kurang Kreatif

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan bahwa tingkat kreativitas siswa dapat diketahui melalui jumlah siswa yang mampu mencapai kategori kreatif sebanyak 20 siswa dengan nilai rata-rata 86,95 dan siswa yang memperoleh kategori kreatif sebanyak 3 siswa dengan nilai rata-rata 13,04 sedangkan tingkat kreativitas siswa secara klasikal sudah mencapai 86,95 maka dapat dikatakan bahwa tingkat kreativitas siswa sudah dalam kategori sangat kreatif. Dengan demikian dapat dikatakan penerapan model *project based learning* pada siklus II kreativitas siswa sudah meningkat.

d. Tahap Refleksi

Refleksi adalah kegiatan untuk mengingat kembali semua kegiatan hasil belajar pada tiap siklus untuk menyempurnakan siklus. Berdasarkan hasil observasi pada siklus II terhadap aktivitas guru dan siswa dapat diketahui bahwa pembelajaran sudah mencerminkan model pembelajaran *Project Based Learning*. Dimana

pembelajaran ini lebih berpusat pada siswa dituntut untuk dapat menyelesaikan suatu masalah yang ditentukan guru sehingga menghasilkan suatu karya yang sesuai. Hal ini berarti sudah sesuai dengan prinsip dalam model *Project Based Learning*.

1. Aktivitas guru

Dalam proses belajar mengajar pada siklus II sudah menunjukkan hasil yang maksimal, yaitu mencapai nilai dengan jumlah rata-rata 92,94 termasuk dalam kategori baik sekali

2. Aktivitas siswa

Selama kegiatan pembelajaran pada siklus II, siswa semakin aktif dan bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal ini terlihat pada saat mereka menyelesaikan masalah dengan teliti dan benar sehingga menghasilkan suatu karya yang sesuai. Maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model *Project Based Learning* pada Tema 8 “Tempat Tinggalku” pembelajaran 2 sudah efektif. Kualitas pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* sudah sangat baik.

3. Hasil belajar

Berdasarkan hasil tes yang dilakukan pada siklus II diatas dapat diketahui bahwa semua siswa sudah mencapai ketuntasan belajar. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa melalui penerapan model *Project Based*

Learning pada materi tema 8 “ Tempat Tinggalku” pembelajaran 2 dikelas IV min 21 aceh besar meningkatkan dan mencapai ketuntasan belajar.

4. Kreativitas

Proses pembelajaran hingga berdampak baik pada siswa dan juga meningkatkan kreativitas belajar siswa menjadi lebih meningkat. Dengan penerapan model *project based learning* siswa menjadi lebih aktif dan mengerjakan tugas lebih kreatif, serta proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan. Sesuai keseluruhan penelitian ini sudah sesuai dengan yang diharapkan maka oleh itu penelitian pada siklus selanjutnya diberhentikan.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Guru yang mengajar pembelajaran menggunakan model *Project Based Learning* pada materi Tema 8 “Tempat Tinggalku” di kelas IV MIN 21 Aceh Besar dalam penelitian ini adalah peneliti, yang menjadi pengamat lembar observasi aktivitas guru adalah ibu Suryana, yang merupakan guru kelas IV di MIN 21 Aceh Besar, dan yang mengamati lembar observasi aktivitas siswa adalah Ira Maulina.

1. Aktivitas Guru

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan, menunjukkan bahwa aktivitas guru mengalami peningkatan. Sesuai dengan data aktivitas guru pada setiap siklus yang diperoleh dari pengamat dengan nilai persentase dari siklus I adalah 65,88 (cukup) dan siklus II 92,94% (baik sekali). Hasil analisis menunjukkan bahwa adanya

peningkatan aktivitas guru dalam pembelajaran dengan menggunakan model *Project Based Learning* pada materi Tema 8 “Tempat Tinggalku”. Hal ini menunjukkan bahwa guru dapat mengatasi permasalahan yang dihadapi dengan menggunakan model *Project Based Learning*, sebagaimana yang terdapat pada tabel 4.1 dan 4.5

Adapun faktor yang menyebabkan adanya peningkatan aktivitas guru dalam pembelajaran karena guru/peneliti selalu melakukan evaluasi pembelajaran setelah berlangsungnya proses pembelajaran. Di mana guru/peneliti dinilai oleh guru kelas IV melalui lembar observasi aktivitas guru mengelola pembelajaran saat berlangsungnya proses pembelajaran.

Adapun faktor lain yang mendukung keberhasilan dalam mengelola pembelajaran yaitu tersedianya alat dan bahan untuk melakukan percobaan yang membantu siswa lebih mudah memahami materi Tema 8 “Tempat Tinggalku” serta mempermudah guru dalam menyampaikan materi kepada siswa secara nyata, Tersedianya LKS yang membantu proses pembelajaran siswa dalam menyelesaikan permasalahan. Karena faktor tersebut mempercepat selesainya materi pembelajaran dan membantu siswa memperoleh hasil belajar yang diharapkan.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa keberhasilan guru dalam mengajar bukan hanya pada penguasaan materi saja, tetapi juga didukung oleh metode, model pembelajaran, serta media lainnya yang dipilih sesuai dengan materi dan dapat mendukung keberhasilan proses belajar mengajar.

2. Aktivitas Siswa

Untuk mengamati aktivitas siswa selama pembelajaran dengan menggunakan model *Project Based Learning*. Peneliti meminta kesediaan salah seorang rekan mahasiswa PGMI yaitu Ira Maulina. Berdasarkan hasil pengamatan terhadap siswa selama proses pembelajaran berlangsung yang dilakukan oleh pengamat pada siklus I, diketahui bahwa aktivitas siswa selama pembelajaran adalah tidak efektif, karena pada siklus I masih ada siswa yang tidak serius dalam pembelajaran yaitu dalam menerima LKS dan alat peraga dan juga perilaku yang tidak relevan dengan kegiatan belajar mengajar.

Setelah guru melakukan revisi pada siklus I, pada siklus II skor rata-rata aktifitas siswa terlihat bahwa aktifitas siswa dalam proses pembelajaran sudah semakin baik dan sudah efektif. Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dikatakan efektif apabila siswa mampu mencari, menemukan dan menggunakan pengetahuan yang telah diperolehnya. Sehingga dari aktifitas mencari, menemukan dan menggunakan pengetahuan tersebut maka pembelajaran dapat dikatakan efektif.

3. Hasil Belajar

Ketuntasan hasil belajar siswa dapat dilihat dari peneliti menggunakan beberapa soal tes sebagai instrumet penelitian. Kemampuan siswa diuji pada ketuntasan hasil belajar siswa yang diberikan sesudah proses pembelajaran dengan menggunakan model *Problem Based Learning* diakhir siklus yaitu test.

Dari data yang diperoleh pada siklus I menunjukkan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar secara klasikal sebanyak 15 siswa dengan persentase

62,5% sedangkan 9 siswa dengan persentase 37,5% belum mencapai ketuntasan belajar. Dan siklus I belum dikatakan tuntas karena masih di bawah KKM yang ditetapkan pada sekolah tersebut.

Pada siklus III, hasil belajar siswa mengalami peningkatan, sudah ada 21 siswa yang mencapai ketuntasan belajarnya yaitu dengan persentase 87,5%. Sedangkan siswa yang tidak mencapai ketuntasan hanya 3 siswa dengan persentase 12,5%. Pencapaian nilai tersebut sudah mencapai KKM yang ditetapkan oleh sekolah, yaitu kelulusan klasikal 80%. Maka dapat dinyatakan siklus III sudah berhasil.

Setelah melihat hasil post test dari siklus III, pembelajaran menggunakan model Problem Based Learning pada Tema 8 “Tempat Tinggalku” di kelas IV MIN 21 Aceh Besar mampu meningkatkan hasil belajar siswa dengan ketuntasan secara klasikal dengan persentase 87,5%. Dengan demikian penelitian ini tidak perlu dilanjutkan lagi ke siklus selanjutnya.

Tercapainya keberhasilan belajar ini tidak lepas dari usaha, bimbingan dan peran guru dalam memotivasi siswa dan mampu melaksanakan dengan baik setiap kegiatan dan langkah-langkah pembelajaran yang berorientasi kepada pendekatan dan model yang diterapkan. Hal-hal yang dapat menyebabkan ketuntasan belajar siswa salah satunya dapat dilihat dari siswa yang terlibat aktif dalam aktivitas belajar. Semangat belajar yang terlihat dari siswa ketika pembelajaran dimulai. Siswa aktif melakukan tanya jawab tentang materi yang belum dimengerti. Siswa juga menanyakan cara melakukan percobaan dan kegiatan lain selama proses pembelajaran berlangsung.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa, “Penerapan model *Project Based Learning* untuk meningkatkan hasil belajar siswa, membuat siswa termotivasi dalam belajar dan lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran”. Maka dapat disimpulkan bahwa, dengan menggunakan model *Problem Based Learning* pada materi Tema 8 “Tempat Tinggalku” dapat melibatkan siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran dan juga meningkatkan hasil belajar siswa.

4. Kreativitas

Setiap siswa dikatakan kreatif jika jumlah skor yang diperolehnya minimal mencapai 12 dengan nilai 75, kreativitas siswa diukur menggunakan hasil proyek teknik kolase. Hal ini dilakukan pada setiap siklus, sehingga tingkat kreativitas siswa meningkat sesuai yang diharapkan. Maka dari itu penelitian ini dilakukan Siklus I (56,52%) Siklus II (86,95%).

Berdasarkan yang dapat menunjukkan bahwa tingkat kreativitas siswa secara klasikal melalui model pembelajaran *project based learning* dengan tema 8 “Tempat Tinggalku” yang diterapkan di kelas IV MIN 21 Aceh Besar mengalami peningkatan pada setiap siklusnya, dari siklus I dengan nilai 56,52 % dalam kategori cukup kreatif, kemudian mengalami peningkatan pada siklus II dengan nilai 86,95 % dalam kategori sangat kreatif. Dari penjelasan tersebut jelas bahwa penerapan model *project based learning* mampu meningkatkan kreativitas belajar siswa di MIN 21 Aceh Besar.

BAB V

PENUTUP

a. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang meningkatkan kreativitas dan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *project based learning* pada tema 8 “Tempat Tinggalku” dikelas IV MIN 21 Aceh Besar dapat disimpulkan bahwa:

1. Aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan model *project based learning* pada materi tema 8 “Tempat Tinggalku” pada siklus I diperoleh dengan kategori cukup 61,17% dalam tahap siklus I menjelaskan bahwa masih ada beberapa kemampuan guru yang masih rendah dan perlu ditingkatkan lagi pada siklus II.

Sedangkan pada siklus II aktivitas guru dalam proses pembelajaran sudah mulai menunjukkan hasil yang maksimal yaitu guru sudah mampu membimbing siswa dalam menyelesaikan permasalahan, serta guru sudah mampu mengatasi siswa yang ribut. Sehingga pada siklus II ini mendapatkan jumlah rata-rata 81,05 % dengan kategori baik sekali.

2. Aktivitas siswa dalam materi tema 8 “Tempat Tinggalku” dengan menggunakan model *project based learning* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada siklus I memperoleh hasil cukup 62,35% dalam siklus I kemampuan siswa masih ada beberapa kemampuan siswa yang masih rendah. Sehingga harus ditingkatkan lagi pada siklus II.

Pada siklus II aktivitas siswa dalam proses pembelajaran hasil maksimal yaitu selama kegiatan pembelajaran siswa semakin aktif dan bersemangat dalam proses pembelajaran, siswa juga sudah mampu menguasai materi. Hal ini dapat dilihat pada saat mereka membuat denah lokasi tempat tinggal sehingga memperoleh rata-rata hasil yang baik.

3. Hasil belajar siswa pada materi tema 8 “ Tempat Tinggalku” dengan menggunakan model *project based learning* pada siklus I memperoleh 65,2 % dengan kategori cukup, pada siklus II mengalami peningkatan dengan memperoleh 91,3% dengan kategori baik sekali. Berdasarkan analisis tersebut maka hasil belajar siswa sudah meningkat dan mencapai KKM yang ditetapkan sekolah.
4. Kreativitas Setiap siswa dikatakan kreatif jika jumlah skor yang diperolehnya minimal mencapai 12 dengan nilai 75, kreativitas siswa diukur menggunakan hasil proyek teknik kolase. Hal ini dilakukan pada setiap siklus, sehingga tingkat kreativitas siswa meningkat sesuai yang diharapkan. Maka dari itu penelitian ini dilakukan Siklus I (56,52%) Siklus II (86,95%).

Berdasarkan yang dapat menunjukkan bahwa tingkat kreativitas siswa secara klasikal melalui model pembelajaran *project based learning* dengan tema 8“ Tempat Tinggalku” yang diterapkan di kelas IV MIN 21 Aceh Besar mengalami peningkatan pada setiap siklusnya, dari siklus I dengan nilai 56,52 % dalam kategori cukup kreatif, kemudian mengalami peningkatan pada siklus II dengan nilai 86,95 % dalam kategori sangat

kreatif. Dari penjelasan tersebut jelas bahwa penerapan model *project based learning* mampu meningkatkan kreativitas belajar siswa di MIN 21 Aceh Besar.

5. Keterkaitan model pembelajaran pjbl dengan tema 8 tempat tinggal yaitu untuk mendekatkan siswa pada masalah yang autentik sehingga dapat menyusun pengetahuannya sendiri, menumbuhkan keterampilan yang lebih tinggi. Sedangkan tema 8 siswa dituntut untuk mampu memahami menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan lingkungan tempat tinggal sehingga menjadikan model dan tema ini memiliki keterkaitan yang mampu mencapai tingkat pemahaman siswa sebagaimana yang diharapkan.
6. Keterkaitan model pembelajaran pjbl dengan kreativitas yaitu berpusat pada pengajaran dan keterampilan untuk memecahkan masalah yang diikuti dengan penguatan pada suatu percobaan, karena dalam model pembelajaran pjbl kemampuan siswa mengoptimalkan melalui proses kerja kelompok, untuk mengasah, menguji, dan mengembangkan kemampuan berfikir siswa. Tujuan dalam memilih materi ini adalah untuk melatih siswa berfikir kreatif dan menyelesaikan masalah dengan kreativitas yang dimiliki siswa dengan memanfaatkan lingkungan sekolah. Hubungan materi puzzle dan rute dengan model pjbl adalah siswa untuk proses pembelajaran memecahkan permasalahan yang diberikan oleh guru bagaimana pembuatan puzzle dan rute denah yang dilakukan oleh siswa dengan memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai bahan membuat proyek. Disini siswa dilatih untuk saling bekerja sama, menyampaikan pendapat sendiri, ketekunan, ketelitian

membuat suatu proyek dan berfikir kreatif dengan anggota kelompok dalam memecahkan masalah yang diberikan oleh guru.

7. Keterkaitan model pembelajaran pjbl dengan hasil belajar untuk mengetahui kemampuan berfikir siswa hasil belajar yang dilkukn melalui analisis data untuk mengetahui aapakah terjadi peningkatan hasil belajar siswa melalui penerapan model pjbl untuk memberdayakan, mengasah, menguji, dan mengembangkan kemampuan siswa berfikirnya secara berkesinambungan. Tujuan dalam pemilihan materi ini adalah untuk melatih siswa berfikir kreatif dan menyelesaikan permasalahan melalui hasil belajar yang dimiliki oleh siswa dengan memanfaatkan lingkungan sekolah.

b. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

Pembelajaran dengan menerapkan model *Project Based Learning* dapat meningkatkan aktivitas guru dan siswa, dan tingkat kreativitas dan hasil belajar siswa pada model pembelajaran pjbl.

Pembelajaran dengan menerapkan model *Project Based Learning* mudah, tetapi membutuhkan waktu lebih lama, oleh karena itu kepada guru yang menerapkan model *Project Based Learning* diharapkan dapat memanfaatkan waktu sebaik mungkin, agar pembelajaran yang direncanakan dengan sebaik mungkin dapat berjalan sesuai dengan harapan. Bagi para peneliti selanjutnya diharapkan dapat

mengembangkan penerapan model *Project Based Learning* pada konsep-konsep yang lainnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Makmun Syamsuddin Abin. (2001). *Psikologi Kependidikan Perangkat Sistem Pengajaran Modul*. Bandung : Rosda
- Zain J.S Badudu, dan Muhammad Sutan. (1996). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta : Pustaka Sinar Harapan
- Anwar Desi. (2003). *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Amelia
- Kebudayaan Pendidikan dan Departemen. (1990). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Campbell David. (1986). *Mengemukakan Kreativitas*. Yogyakarta: Kartisius
- <http://www.abdiwadrasah.com/p/pengertian-madrasah.html?m=1>. Diakses pada tanggal 27 september 2017
- Iqbal. (2012). *Model Pembelajaran Berbasis Masalah (Project Based Learning)*
- Istarani. (2012). *Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada
- Intan Mustikanigrum. (2014). *Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum*. Jakarta: Kementerian Pendidikan
- Muhammad Yaumi. (2013). *Prinsip-Prinsip Desain Pembelajaran*. Jakarta: Kencana
- Utami S.C Munandar. (2002). *Mengembangkan Bakat dari Kreativitas Anak*. Jakarta: Erlangga
- Nurainun. (2004). *Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Lembaran Kerja Siswa Pada Sub Unit Trigonometri di SMA Negeri 2 Tahun Ajaran 2003-2004*. Banda Aceh: SMA Negeri
- Hamalik Oemar. (2015). *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara
- Johar Rahmah . (2006). *Strategi Belajar Mengajar*. Banda Aceh: Universitas Syiah Kuala
- Sani Abdullah Ridwan. (2014). *Pembelajaran Sainifik Untuk Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta : Bumi Aksara
- Aziz Rahmat. (2010). *Psikologi Pendidikan*. Malang: UIN-Maliki Press

Slamento. (2004). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Raja Grafindo Perdana

Dkk, Sudjana. (2005). *Penilaian Hasil Proses BelajarMengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya

Suryabrata Sumardi. (2002). *Metodelogi Penelitian*. Jakarta: Grafindo Persada

Sugiono. (2004). *Metode Penelitian Komulatif* . Bandung: Alfabeta

Rianto Yatim. (2012). *paradima Baru Penbelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group



Foto kegiatan penelitian
di kelas IV MIN 21 Aceh Besar

1. *Guru sedang menjelaskan materi pembelajaran*



2. *Siswa mendengarkan penjelasan dari guru*



3. *Siswa mengerjakan LKPD (project based learning)*



4. *Guru membantu siswa yang kesulitan mengerjakan LKPD*



5. *Siswa mengerjakan evaluasi*



6. *Bahan project based learning siklus*

- *kincir angin*



LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

SIKLUS I

Nama Sekolah : MIN 21 Aceh Besar
Kelas/Semester : IV/ 1
Hari/Tanggal :
Pertemuan Ke : pertama
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit
Nama Guru : Rizka Amalia
Tema : Tempat Tinggalku
Pembelajaran : 1
Nama pengamat/observer :

A. Pengantar

Kegiatan Observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas dengan menggunakan Model Pembelajaran *Project Based Learning*. Jadi, aktivitas yang perlu diperhatikan adalah kegiatan guru dalam melakukan pembelajaran.

B. Petunjuk

Berilah Nilai 1-5 pada kolom nilai yang sesuai dengan penilaian bapak/ibu

C. Keterangan Kriteria Penilaian

Keterangan Nilai:

5 = Baik Sekali 3 = Cukup 1 = Tidak Baik

4 = Baik 2 = Kurang

Kategori

1. Tidak Baik = 30-39
2. Kurang = 40-55
3. Cukup = 56-65
4. Baik = 66-79
5. Baik Sekali = 80-100

D. Lembaran Observasi

No	Aspek yang diamati	Nilai
1.	Kegiatan awal	
	1. Guru mengajak siswa berdoa	
	2. Guru mengaitkan pengetahuan awal siswa sebelum belajar dengan memberikan pertanyaan kepada siswa	
2.	3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	
	Kegiatan Inti	
	1. Guru menunjukkan gambar peta	
	2. Guru bertanya kepada siswa mengenai gambar yang di tunjukan	
	3. Guru menjelaskan arti peta	
	4. Guru memandu siswa dalam membentuk kelompok	
	5. Guru membagikan LKPD kepada siswa dan mengarahkan pembuatan <i>Project based learning</i>	
	6. Guru membimbing siswa dalam membuat <i>Project based learning</i>	
7. Guru membimbing diskusi hasil pembuatan <i>project based learning</i>		
	8. mempresentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas	

	9. Guru mengajak siswa menanggapi hasil kerja kelompok yang di presentasikan	
3.	Kegiatan penutup	
	10. Guru memberi penguatan	
	11. Guru mengajak siswa membuat kesimpulan	
	12. Guru melakukan tanya jawab tentang materi (untuk mengetahui ketercapaian materi)	
	13. Guru mengakhiri pembelajaran mengajak siswa membaca Hamdallah	
	14. Guru memberikan pesan Moral	
	Jumlah	
	Rata-rata	
	Kategori	

Aceh Besar,

2018

observer

(.....)

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA
SIKLUS I

Nama Sekolah : MIN 21 Aceh Besar
Kelas/Semester : IV/ 1
Hari/Tanggal :
Pertemuan Ke : pertama
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit
Nama Guru : Rizka Amalia
Tema : Tempat Tinggalku
Pembelajaran : 1
Nama pengamat/observer :

A. Pengantar

Kegiatan Observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas dengan menggunakan Model Pembelajaran *Project Based Learning*. Jadi, aktivitas yang perlu diperhatikan adalah kegiatan siswa dalam melakukan pembelajaran.

B. Petunjuk

Berilah Nilai 1-5 pada kolom nilai yang sesuai dengan penilaian bapak/ibu

C. Keterangan Kriteria Penilaian

Keterangan Nilai:

5 = Baik Sekali 3 = Cukup 1 = Tidak Baik

4 = Baik 2 = Kurang

Kategori

6. Tidak Baik = 30-39

7. Kurang = 40-55

8. Cukup = 56-65

9. Baik = 66-79

10. Baik Sekali = 80-100

D. Lembaran Observasi

No	Aspek yang diamati	Nilai
1.	Kegiatan awal	
	1. Siswa berdoa untuk mengawali pembelajaran	
	2. Siswa menjawab pertanyaan dari guru.	
2.	Kegiatan Inti	
	3. Siswa mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	
	4. Siswa mengamati gambar yang ditunjukkan oleh guru	
	5. Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan guru	
	6. Siswa mendengarkan penjelasan guru	
	7. Siswa duduk kelompok sesuai intruksi guru	
	8. Siswa mendengar arahan guru dalam mengerjakan LKPD	
	9. Siswa mengerjakan LKPD sesuai dengan arahan guru	
	10. Siswa berdiskusi mengenai hasil pembuatan <i>project based learning</i>	
11. Siswa mempresentasikan hasil <i>project based learning</i>		

	12. Siswa menanggapi hasil kerja teman	
3.	Kegiatan penutup	
	13.Siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari	
	14.Siswa mendengarkan Penguatan yang diberikan guru	
	15.Siswa melakukan tanya jawab mengenai materi yang telah dipelajari	
	16.Siswa mendengarkan pesan moral dari guru.	
	17.Siswa membaca Hamdallah menjawab salam	
	Jumlah	
	Rata-rata	
	Kategori	

Aceh Besar, 2018

observer

(.....)



LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

SIKLUS II

Nama Sekolah : MIN 21 Aceh Besar
Kelas/Semester : IV/ 1
Hari/Tanggal :
Pertemuan Ke : kedua
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit
Nama Guru : Rizka Amalia
Tema : Tempat Tinggalku
Pembelajaran : 2
Nama pengamat/observer :

A. Pengantar

Kegiatan Observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas dengan menggunakan Model Pembelajaran *Project Based Learning*. Jadi, aktivitas yang perlu diperhatikan adalah kegiatan guru dalam melakukan pembelajaran.

B. Petunjuk

Berilah Nilai 1-5 pada kolom nilai yang sesuai dengan penilaian bapak/ibu

C. Keterangan Kriteria Penilaian

Keterangan Nilai:

5 = Baik Sekali 3 = Cukup 1 = Tidak Baik

4 = Baik 2 = Kurang

Kategori

11. Tidak Baik = 30-39

12. Kurang = 40-55

13. Cukup = 56-65

14. Baik = 66-79

15. Baik Sekali = 80-100

D. Lembaran Observasi

No	Aspek yang diamati	Nilai
1.	Kegiatan awal	
	1. Guru mengajak siswa berdoa	
	2. Guru mengaitkan pengetahuan awal siswa sebelum belajar dengan memberikan pertanyaan kepada siswa	
	3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	
2.	Kegiatan Inti	
	4. Guru dalam menunjukkan gambar rute/denah tempat tinggal	
	5. Guru bertanya kepada siswa mengenai gambar yang ditunjukkan	
	6. Guru menjelaskan tentang rute/denah	
	7. Guru memandu siswa dalam membentuk kelompok	
	8. Guru membagikan LKPD kepada siswa dan mengarahkan pembuatan project based learning	
	9. Guru membimbing siswa dalam membuat project based learning	
10. Guru membimbing diskusi hasil pembuatan project based learning		

	11. Guru membimbing siswa untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas	
	12. Guru mengajak siswa menanggapi hasil kerja kelompok yang di presentasikan	
3.	Kegiatan penutup	
	13. Guru memberi penguatan	
	14. Guru mengajak siswa membuat kesimpulan	
	15. Guru melakukan tanya jawab tentang materi (untuk mengetahui ketercapaian materi)	
	16. Guru memberikan pesan Moral	
	17. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengajak siswa membaca Hamdallah	
	Jumlah	
	Rata-rata	
	Kategori	

Aceh Besar, 2018

observer

(.....)

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA
SIKLUS I

Nama Sekolah : MIN 21 Aceh Besar
Kelas/Semester : IV/ 1
Hari/Tanggal :
Pertemuan Ke : kedua
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit
Nama Guru : Rizka Amalia
Tema : Tempat Tinggalku
Pembelajaran : 2
Nama pengamat/observer :

A. Pengantar

Kegiatan Observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas dengan menggunakan Model Pembelajaran *Project Based Learning*. Jadi, aktivitas yang perlu diperhatikan adalah kegiatan siswa dalam melakukan pembelajaran.

B. Petunjuk

Berilah Nilai 1-5 pada kolom nilai yang sesuai dengan penilaian bapak/ibu

C. Keterangan Kriteria Penilaian

Keterangan Nilai:

5 = Baik Sekali 3 = Cukup 1 = Tidak Baik

4 = Baik 2 = Kurang

Kategori

16. Tidak Baik = 30-39

17. Kurang = 40-55

18. Cukup = 56-65

19. Baik = 66-79

20. Baik Sekali = 80-100

D. Lembaran Observasi

No	Aspek yang diamati	Nilai
1.	Kegiatan awal	
	1. Siswa berdoa untuk mengawali pembelajaran	
	2. Siswa menjawab pertanyaan dari guru.	
2.	Kegiatan Inti	
	3. Siswa mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	
	4. Siswa mengamati gambar yang ditunjukkan oleh guru	
	5. Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan guru	
	6. Siswa mendengarkan penjelasan guru	
	7. Siswa duduk kelompok sesuai intruksi guru	
	8. Siswa mendengar arahan guru dalam mengerjakan LKPD	
	9. Siswa mengerjakan LKPD sesuai dengan arahan guru	
	10. Siswa berdiskusi mengenai hasil pembuatan <i>project based learning</i>	
	11. Siswa mempresentasikan hasil <i>project based learning</i>	

	12. Siswa menanggapi hasil kerja teman	
3.	Kegiatan penutup	
	13. Siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari	
	14. Siswa mendengarkan Penguatan yang diberikan guru	
	15. Siswa melakukan tanya jawab mengenai materi yang telah dipelajari	
	16. Siswa mendengarkan pesan moral dari guru.	
	17. Siswa membaca Hamdallah menjawab salam	
	Jumlah	
	Rata-rata	
	Kategori	

Aceh Besar,

2018

observer

(.....)

Soal test siklus I

Nama :

Kelas :

Jawablah pertanyaan berikut dengan benar!

1. Keterangan dari gambar yang terdapat pada peta yang digunakan untuk mewakili setiap kenampakan alam disebut...
 - a. Simbol peta
 - b. Legenda peta
 - c. Petunjuk arah mata angin
2. Arah utara pada peta selalu menunjukkan ke arah...
 - a. Atas
 - b. Bawah
 - c. kiri
3. Berikut yang tidak termasuk bagian dari peta adalah...
 - a. Simbol
 - b. Tempat jual peta
 - c. Legenda peta
4. Huruf "U" pada anak panah dalam peta berarti sebagai...
 - a. Utara
 - b. Barat
 - c. timur
5. Susunlah puzzle peta berikut dengan benar yang telah guru sediakan secara kelompok...



SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY
Nomor: B-14234/Un.08/FTK/KP.07.6/09/2019

TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing;
: b. Bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat sebagai pembimbing Skripsi dimaksud;
- Mengingat : 1. Undang Undang Nomor 20 tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen
3. Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2003 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Memperhatikan : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, tanggal 01 November 2016

MEMUTUSKAN

- Menetapkan
PERTAMA : Mencabut Surat Keputusan Dekan FTK UIN Ar-Raniry Nomor : B-11580/Un.08/FTK/KP.07.6/11/2018
KEDUA : Menunjuk Saudara
1. Irwandi, S. Pd.I, MA sebagai pembimbing pertama
2. Darmiah, S. Ag, MA sebagai pembimbing kedua
- Untuk membimbing skripsi :
Nama : Rizka Amelia
NIM : 201325066
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* pada Tema 3 "Tempat Tinggalku" untuk Meningkatkan Kreativitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV MIN 21 Aceh Besar
- KETIGA : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun Anggaran 2019 Nomor. 025.04.2.423925/2019 Tanggal 05 Desember 2018,
KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sejak akhir Semester Genap Tahun Akademik 2019/2020
KELIMA : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari teryyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh,
Pada Tanggal : 25 September 2019



- Tembusan
1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh.
2. Ketua Prodi PGMI FTK UIN Ar-Raniry.
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk disahkan dan dilaksanakan.
4. Yang bersangkutan.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jl. Syekh Abdur Rauf Kapelma Darussalam Banda Aceh
Telp: (0651) 7551423 - Fax: (0651) 7553020 Situs: www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id

Nomor : B- 839 /Un.08/TU-FTK/ TL.00/01/2019

28 Januari 2019

Lamp : -

Hal : Mohon Izin Untuk Mengumpul Data
Menyusun Skripsi

Kepada Yth.

Di -
Tempat

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh dengan ini memohon kiranya saudara memberi izin dan bantuan kepada:

N a m a : Rizka Amalia
N I M : 201 325 066
Prodi / Jurusan : PGMI
Semester : XI
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam
A l a m a t : Jl. Tengku Sateo Timoh, Lr. Nyak A3, No 7, Jeulangka, Kec. Syiah Kuala,
Banda Aceh

Untuk mengumpulkan data pada:

MIN 21 Aceh Besar

Dalam rangka menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang berjudul:

Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning pada Tema 8 "Tempat Tinggalku" untuk Meningkatkan Kreativitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV MIN 21 Aceh Besar

Demikianlah harapan kami atas bantuan dan kelzinan serta kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

An. Dekan,
Kepala Bagian Tata Usaha,

Suparmansyah

Kode 9520



KEMENTERIAN AGAMA
MIN 21 ACEH BESAR
KECAMATAN INGIN JAYA KABUPATEN ACEH BESAR
Jln. T. Mansur Desa Paleuh Blang Kode Pos 23371 Telp. -
Email : min_lamjampok@yahoo.co.id

Nomor : B-0025/MI.01.04.23/KP.01.2/02/2019
Lampiran : -
Hal : Selesai Penelitian

Lamjampok, 14 Januari 2019

Kepada Yth.
Ketua Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry
di-
Tempat.

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan Hormat,

Sesuai dengan surat Nomor : B-839/Ua.08/TU-FTK/TL.00/01/2019 Tanggal 28 Januari 2019, sebagaimana isi pokok surat tersebut Mohon Izin Untuk Mengumpulkan Data Menyusun Skripsi.

Nama : Rizka Amalia
Nim : 201 325 066
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Semester : XI
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar- Raniry Darussalam
Alamat : Jl. Tengku Bate'e Tineh, Lr. Nyak Ali, No. 7, Jeulingga
Kec. Syiah Kuala Banda Aceh

Benar yang namanya tersebut di atas telah mengadakan penelitian pada MIN 21 Aceh Besar tanggal 01 Februari 2019 dalam rangka penyusunan Skripsi berjudul "Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning pada Tema 8 " Tempat Tinggalku " untuk Meningkatkan Kreativitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV MIN 21 Aceh Besar"

Demikian kami sampaikan atas kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

جامعه الإسلام النورية

Wassalam,
KEMENTERIAN AGAMA
MIN 21 Aceh Besar



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : Rizka Amalia
2. Tempat/Tanggal Lahir : Lhokseumawe , 18 November 1994
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Kebangsaan : Indonesia
6. Status : Belum Kawin
7. Pekerjaan/Nim : Mahasiswi/201325066
8. Alamat : Jln. Tgk Batee Timoh, Lr. Nyak Ali,
No.7, Jeulingke
9. Nama Orang Tua (Wali)
 - a. Ayah : Alm. Nashir S.E
 - b. Ibu : Hj. Maryam
10. Riwayat Pendidikan
 - a. SD : MIN 01 Banda Aceh Lulus Tahun 2007
 - b. SMP : MtsS LamUjong Lulus Tahun 2010
 - c. SMA : MAN 3 Banda Aceh Lulus Tahun 2013
 - d. Perguruan Tinggi : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Prodi
PGMI UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Demikianlah daftar riwayat hidup ini saya perbuat dengan sebenarnya agar dapat diperlukan seperlunya.